



ANALISIS SUSTAINABILITY REPORT DAN LEVERAGE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI
DAFTAR EFEK SYARIAH

*ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORT AND LEVERAGE ON FINANCIAL
PERFORMANCE COMPANIES LISTED IN THE LIST OF SHARIA SECURITIES*

SKRIPSI

Oleh

Ali Nur Muhammad
190810201172

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER



**ANALISIS *SUSTAINABILITY REPORT* DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI
DAFTAR EFEK SYARIAH**

*ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORT AND LEVERAGE ON FINANCIAL
PERFORMANCE COMPANIES LISTED IN THE LIST OF SHARIA SECURITIES*

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada program
studi S1 Manajemen*

SKRIPSI

Oleh

Ali Nur Muhammad
190810201172

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Nur Muhammad

NIM : 190810201172

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Analisis Sustainability Report dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Daftar Efek Syariah* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Oktober 2023

Yang menyatakan,

Ali Nur Muhammad
NIM. 190810201172

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis *Sustainability Report* dan *Leverag* terhadap
Kinrja Keuangan Perusahaan di Daftar Efek Syariah
Nama Mahasiswa : Ali Nur Muhammad
NIM : 190810201172
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal : 20 Oktober 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M, CRA, CSF, CMA

NIP. 198012062005012001

Dra. Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si.

NIP. 196609181992032002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Manajemen

Prof. Dr. Sumani, S.E., M.Si., CRA.

NIP. 196901142005011002

JUDUL SKRIPSI

*ANALISIS SUSTAINABILITY REPORT DAN LEVERAGE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI DAFTAR EFEK SYARIAH*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Ali Nur Muhammad

NIM : 190810201172

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

7 November 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Sumani, S.E., M.Si., CRA : (.....)

NIP. 196901142005011002

Sekretaris : Dr. Elok Sri Utami, M.Si. : (.....)

NIP. 196412281990022001

Mengetahui Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Pas Foto 4 x 6

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. CRA., CMA.

NIP. 196610201990022001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk tanggung jawab dan ungkapan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, yakni Bapak Sutrisno dan Ibu Luswanti yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan sehingga penulis memiliki semangat dan kekuatan untuk menjalani hari-harinya, serta Adik Nur Awwalus saadah dan Kholilur Rohman Mas Roby yang juga selalu memberikan dukungan kepada penulis;
2. Diri penulis sendiri, Ali Nur Muhammad yang telah berhasil bertahan, selalu bersemangat, dan berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Saya ucapkan terimakasih telah diberi waktu untuk menuntut ilmu di Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah: 153)

“Niat seorang pelajar dalam menuntut ilmu harus ikhlas mengharap ridha Allah, mencari kebahagiaan di akhirat, menghilangkan kebodohan dirinya dan orang lain.”

(Ta’lim Muta’allim)

رَضَا اللَّهُ فِي رَضَا أَوْلَادَيْهِ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ أَوْلَادَيْهِ

“Ridha Allah ada pada ridha kedua orang tua dan kemurkaan Allah ada pada kemurkaan kedua orang tua”

(HR. Tirmidzi, Ibnu Hibban, Hakim)

RINGKASAN

Analisis *Sustainability Report* dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Daftar Efek Syariah; Ali Nur Muhammad; 190810201172; 2023; 95 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data *IDX Islamic*, jumlah total investor syariah di Indonesia per Juni 2022 mencapai 111.500 investor. Mengalami pertumbuhan dibandingkan pada saat per desember 2021 yang mencapai 105.174 investor. Pertumbuhan ini juga didukung dengan komposisi masyarakat Indonesia yang mayoritas menganut agama islam, sehingga kebutuhan akan produk syariah juga cukup besar. Di Indonesia juga memiliki berbagai kasus pencemaran lingkungan bagi kehidupan sosial. Adapun kasus pencemaran yang terjadi di Indonesia antara lain PT. Freeport Indonesia yang terkait dengan pembuangan limbah yang besar kapasitasnya sehingga danau wanagon jebol hingga tiga kali (Fitrian Zamzami, 2017), dan PT. Lapindo Brantas Inc terkait dengan kecerobohan perusahaan yang mengakibatkan terjadinya banjir lumpur panas di wilayah Porong Sidoarjo Jawa Timur (Wikipedia.org). Salah satu sumber pendanaan atau modal yaitu hutang, apabila hutang bertambah akan menaikkan tingkat risiko yaitu membayar bunga pinjamanyang lebih besar dengan mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih besar (Musthafa,2017:85), biaya berupa bunga pinjaman tersebut sering disebut dengan *financial leverage*.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh *sustainability report* dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di DES. Rasio *sustainability report* terdiri dari aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan, dan leverage diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assest*, *Return on Equity*. Populasi dalam penelitian ini

adalah perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, melaporkan laporan keuangan, dan laporan *sustainability report*. Sampel yang diperoleh sebanyak 21 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui *website* Daftar Efek Syariah dan *website* resmi setiap perusahaan yang menjadi sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur. *Sustainability report* aspek sosial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur. *Sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur. *Sustainability report* aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur. *Sustainability report* aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur. *Sustainability report* aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur.

SUMMARY

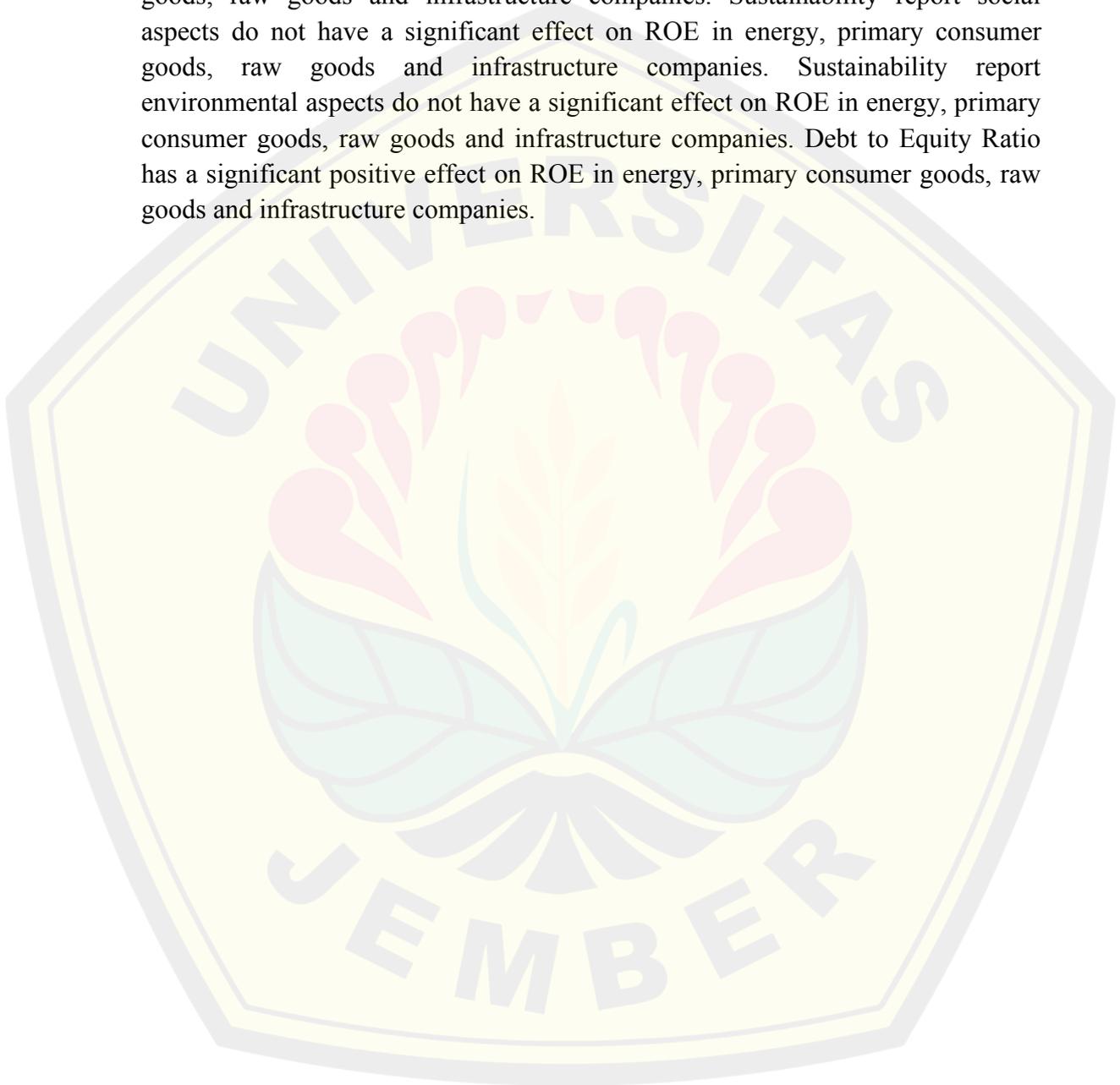
Sustainability Report and Leverage Analysis of Financial Performance of Companies on the Sharia Securities List; Ali Nur Muhammad; 190810201172; 2023; 95 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, Jember University.

The sharia capital market in Indonesia experiences growth from year to year. Based on IDX Islamic data, the total number of sharia investors in Indonesia as of June 2022 reached 111,500 investors. Experiencing growth compared to December 2021 which reached 105,174 investors. This growth is also supported by the composition of Indonesian society, the majority of whom follow the Islamic religion, so the need for sharia products is also quite large. Indonesia also has various cases of environmental pollution for social life. The pollution cases that occurred in Indonesia include PT. Freeport Indonesia, which is associated with waste disposal, has such a large capacity that Lake Wanagon burst three times (Fitrian Zamzami, 2017), and PT. Lapindo Brantas Inc is related to the company's carelessness which resulted in hot mud floods in the Porong area of Sidoarjo, East Java (Wikipedia.org). One source of funding or capital is debt, if debt increases it will increase the level of risk, namely paying greater loan interest with the expectation of a greater rate of return (Musthafa, 2017: 85), costs in the form of loan interest are often called financial leverage.

The research aims to analyze the influence of sustainability reports and leverage on the financial performance of companies in the energy, primary consumer goods, raw goods and infrastructure sectors listed on the DES. The sustainability report ratio consists of economic aspects, social aspects, environmental aspects, and leverage measured by the Debt to Equity Ratio, with financial performance measured by Return on Assets, Return on Equity. The population in this study are companies in the energy, primary consumer goods, raw goods and infrastructure sectors that are registered on the Sharia Securities Register, report financial reports and sustainability reports. The samples obtained were 21 companies using purposive sampling techniques. This research uses secondary data obtained through the Sharia Securities Register website and the official website of each sample company.

The results of this research show that sustainability reports on economic aspects have a significant negative effect on ROA in energy, primary consumer goods, raw goods and infrastructure companies. Sustainability report social aspects have a significant positive effect on ROA in energy, primary consumer

goods, raw goods and infrastructure companies. Sustainability report environmental aspects have a significant positive effect on ROA in energy, primary consumer goods, raw goods and infrastructure companies. Debt to Equity Ratio has a significant positive effect on ROA in energy, primary consumer goods, raw goods and infrastructure companies. Sustainability report economic aspects do not have a significant effect on ROE in energy, primary consumer goods, raw goods and infrastructure companies. Sustainability report social aspects do not have a significant effect on ROE in energy, primary consumer goods, raw goods and infrastructure companies. Sustainability report environmental aspects do not have a significant effect on ROE in energy, primary consumer goods, raw goods and infrastructure companies. Debt to Equity Ratio has a significant positive effect on ROE in energy, primary consumer goods, raw goods and infrastructure companies.



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Sustainability Report dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen, fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta doa' usaha, dukungan, dan dukungan dari semua pihak penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., CRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Elok Sri Utami, M.Si., CRA., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Prof. Dr. Sumani, S.E., M.Si., CRA., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M, CRA,CSF, CMA., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dra. Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan selalu meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,
5. Prof. Dr. Sumani, S.E., M.Si., CRA., selaku Dosen Penguji Utama dan Dr. Elok Sri Utami, M.Si., CRA., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta motivasi selama masa perkuliahan,

7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, dukungan, bantuan, dan dedikasi hingga mampu menyelesaikan studi,
8. Keluarga tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Luswanti selaku kedua orang tua, Nur Awwalus Saadah dan Kholilur Rohman Mas Roby selaku kedua adik yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materiil kepada penulis,
9. Indah Putri Pratiwi yang selalu menemani, mendukung, memberikan semangat, mendengarkan semua keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini dengan penuh kasih sayang.
10. Teman-temanku Sahrul Rizki Ramadhan, Muhammad Ilyas, Fikrus Sholihin Ahmad, Nilzam Yahya, Roghib Mustofa, Ahmad Rico Fauzi, Naufal Muharram, Aldy Prayoga, Abdul Fattah, Ahmad Hariyono, Abdul Radi, dan Muhammad Nur Syamsi yang sudah menemani dan memberikan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya, aamiin.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Penesahan	iv
Persembahan	v
Motto	vi
Ringkasan	vii
Summary	ix
Prakata	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Teori	9
2.1.1 Kinerja Keuangan	9
2.1.2 Teori Stakeholder	10
2.1.3 Sustainability Report	10
2.1.4 Leverage	11
2.1.5 Variabel Kontrol	12
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Konseptual	17
2.4 Pengembangan Hipotesis	18
2.4.1 <i>Sustaianbility Report</i> Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan	18
2.4.2 <i>Sustaianbility Report</i> Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan	19

2.4.3 <i>Sustainability Report</i> Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan	18
2.4.4 <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.4 Identifikasi Variabel.....	23
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	23
3.6 Metode Analisis Data	24
3.6.1 Pengukuran Variabel Penelitian	25
3.6.2 Uji Normalitas Data	27
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda	28
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	28
3.6.5 Uji Hipotesis	30
3.7 Kerangka Pemecah Masalah	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	37
4.2 Hasil Analisis Data	38
4.2.1 Uji Normalitas Data	38
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	39
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	40
4.2.4 Uji Hipotesis	43
4.3 Pembahasan Penelitian.....	45
4.3.1 Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Aspek Ekonomi terhadap ROA.....	45
4.3.2 Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Aspek Sosial terhadap ROA	46
4.3.3 Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Aspek Lingkungan terhadap ROA.....	47
4.3.4 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap ROA.....	48
4.3.5 Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Aspek Ekonomi terhadap ROE	49
4.3.6 Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Aspek Sosial terhadap ROE	50
4.3.7 Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Aspek Lingkungan terhadap ROE	50
4.3.8 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap ROE	51

4.4 Keterbatasan Penelitian.....	52
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	23
Tabel 3.2 Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan	30
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Dependen	37
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	38
Tabel 4.4 Analisis Regresi Linier Berganda (Variabel Dependen : ROA)	39
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda (Variabel Dependen : ROE).....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas ROA	41
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas ROE.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi ROA	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi ROE	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis ROA	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis ROE.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 18
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah 33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer, Energi, Barang Baku, dan Infrastruktur	58
Lampiran 2. Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer, Energi, Barang Baku, dan Infrastruktur.....	61
Lampiran 3. Perhitungan Variabel Penelitian	62
Lampiran 4. Uji Normalitas	64
Lampiran 5. Perbaikan data dengan transformasi Z-score.....	65
Lampiran 6. Regresi Linier Berganda dan Multikolinearitas (Variabel Dependen: ROA)	67
Lampiran 7. Analisis Regresi Linier Berganda dan Multikolinearitas Variabel Dependen ROE	68
Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen: ROA)	69
Lampiran 9. Perbaikan Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen: ROA)	70
Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen: ROE)	72
Lampiran 11. Perbaikan Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen: ROE).....	73
Lampiran 12. Uji Autokorelasi dan Analisis Regresi Linier Berganda (Variabel Dependen: ROA)	75
Lampiran 13. Uji Autokorelasi dan Analisis Regresi Linier Berganda (Variabel Dependen : ROE).....	76

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia khususnya pasar modal syariah mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data IDX *Islamic*, jumlah total investor syariah di Indonesia per Juni 2022 mencapai 111.500 investor. Mengalami pertumbuhan dibandingkan pada saat per desember 2021 yang mencapai 105.174 investor. Pertumbuhan ini juga didukung dengan komposisi masyarakat Indonesia yang mayoritas menganut agama islam, sehingga kebutuhan akan produk syariah juga cukup besar. Saham syariah juga tergolong istimewa dikarenakan mampu mengakomodasi keinginan investor yang ingin memiliki saham sesuai dengan prinsip agama islam. Pada dasarnya saham syariah sama dengan saham konvensional, perbedaannya adalah saham syariah mengharuskan perusahaan penerbit saham atau tempat kita untuk menanamkan modal merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki prinsip syariah dan kegiatan operasionalnya tidak melanggar prinsip syariah. Misalnya, perusahaan yang tidak melakukan riba, perusahaan yang produknya dijamin kehalalannya, dan perusahaan yang tidak melakukan praktek perjudian atau perdagangan yang dilarang. Pada Qs. Ali Imron ayat 130 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, jnganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” Dari ayat tersebut sudah jelas bahwa allah swt melarang hamba-hamba-Nya yang mukmin memberlakukan riba dan memakan riba. Selain itu, agama islam juga membahas tentang konsep keberlanjutan di dalam Al-Qur’an surah Al-Baqarah ayat 60 yang berbunyi :

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ كُلُّوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Yang artinya :

Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman : “Pukullah batu itu dengan tongkatmu”. Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.

Ayat di atas, kita dapat mengambil tiga poin penting: yang pertama yaitu terpancarnya air dari bumi yang menjelaskan tentang faktor ekonomi yaitu tentang konsep pemanfaatan, ke dua yaitu dua belas mata air yang menjelaskan tentang sosial yaitu keadilan diantara umat dengan terbaginya dua belas mata air, dan yang ke tiga yaitu seruan untuk menjaga alam dan tidak berbuat kerusakan terhadap lingkungan yang menjelaskan tentang faktor lingkungan. Ketiga faktor tersebut senada dengan konsep keberlanjutan (Agung Wiranto, 2018).

Di Indonesia memiliki berbagai kasus pencemaran lingkungan bagi kehidupan sosial. Adapun kasus pencemaran yang terjadi di Indonesia antara lain PT. Freeport Indonesia yang terkait dengan pembuangan limbah yang besar kapasitasnya sehingga danau wanagon jebol hingga tiga kali (Fitrian Zamzami, 2017), dan PT. Lapindo Brantas Inc terkait dengan kecerobohan perusahaan yang mengakibatkan terjadinya banjir lumpur panas di wilayah Porong Sidoarjo Jawa Timur (Wikipedia.org).

Dari peristiwa tersebut dapat menjadi indikasi atas minimnya rasa peduli yang dimiliki perusahaan terhadap lingkungan dan minimnya informasi tentang aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat. Hal seperti itu jika dibiarkan secara terus-menerus dikhawatirkan akan mengancam keberlanjutan dari lingkungan, bahkan kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu setiap perusahaan sebaiknya menyajikan laporan yang berbentuk *sustainability report* supaya perusahaan menginformasikan dampak dari kegiatan bisnis perusahaan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat.

Sustainability report aspek ekonomi merupakan dampak perusahaan terhadap keadaan ekonomi para stakeholder dan sistem ekonomi ditingkal lokal, nasional, dan global. Seperti : keberadaan pasar dan dampak ekonomi tidak langsung. *Sustainability report* aspek sosial merupakan dampak perusahaan terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya. *Sustainability report* aspek lingkungan merupakan dampak yang dihasilkan perusahaan terhadap lingkungan yang meliputi bahan yang digunakan, energi dan konsumsinya, ekosistem, pembuangan, dan pelepasan limbah. (Globalreporting.org).

Selain itu, banyak investor yang melihat laporan *sustainability report* karena investor menyukai perusahaan yang memanfaatkan alam namun tetap bisa menjaga alam. Terlebih pada saat ini terjadi perubahan iklim dunia atau *climate change*, perubahan iklim ini menjadi tantangan bagi perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menambah kepercayaan terhadap masyarakat maupun para investor.

Memuaskan keinginan para *stakeholder* menjadi suatu hal yang penting, karena dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan yang berubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder*. Hal ini sejalan dengan konsep teori *stakeholder* bahwa perusahaan mengungkapkan secara sukarela atas investasi lingkungan yang telah dilakukan untuk memberikan nilai tambah serta manfaat bagi masyarakat yang merupakan *stakeholder*-nya (surya et all, 2021). Perusahaan dalam menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan dan untuk menjaga kepentingan masing-masing pihak, perusahaan dapat menerbitkan *sustainability report*. Dengan menerbitkan *sustainability report* maka kinerja perusahaan dapat dinilai langsung oleh stakeholder yang nantinya akan mempengaruhi keputusan *stakeholder* dalam memberikan kontribusi terhadap perusahaan.

Sustainability report sendiri disusun menggunakan pedoman dari *Global reporting Initiative* (GRI). *Sustainability report* merupakan sebuah konsep dimana perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan,

pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. *Sustainability report* mampu menjadi tolak ukur untuk menilai komitmen perusahaan terkait dengan keberlanjutan perusahaan selain dilihat dari aspek kinerja keuangan perusahaan tersebut (Globalreporting.org).

Kinerja keuangan adalah suatu gambaran keadaan dari perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan dalam laporan keuangan di setiap tahunnya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat didalam laporan keuangan, dari laporan keuangan manajemen dapat menilai sejauh mana manajemen dapat mengolah asset-asset perusahaan dan menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk mengapai tujuan tersebut diperlukannya sumber dana atau modal yang memadai. Ada banyak cara untuk menganalisis pengelolaan keuangan perusahaan, salah satunya yaitu dengan menggunakan rasio fundamental berupa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return on asset* (ROA) digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aset yang dimiliki. Jadi semakin besar ROA semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Sedangkan *return on equity* (ROE) adalah salah satu perhitungan dalam rasio profitabilitas untuk mengukur efisiensi penggunaan ekuitas (Zanetta, *et all.*:2019). Semakin tinggi ROE maka tingkat pengembalian investasi akan semakin tinggi juga.

Istilah modal (*capital*) mengacu pada dana yang berasal dari investor, yaitu utang, saham preferen, saham biasa, dan saldo laba/laba ditahan (Brigham dan Houston,2019:4). Salah satu sumber pendanaan atau modal yaitu hutang, apabila hutang bertambah akan menaikkan tingkat risiko yaitu membayar bunga pinjamanyang lebih besar dengan mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih besar (Musthafa,2017:85), biaya berupa bunga pinjaman tersebut sering disebut dengan *financial leverage*. Dapat disimpulkan bahwa analisis *leverage* berperan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan karena dengan analisis *leverage* perusahaan-perusahaan yang mendapatkan sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh hutang yang diambil oleh perusahaan terhadap

peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Leverage pada penelitian ini dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to equity ratio* (DER) adalah sebuah rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya. Dengan begitu, *debt to equity ratio* dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh *stakeholder* perusahaan terkait urusan utang dan dapat menunjukkan kemandirian finansial perusahaan dari pinjaman. Leverage pada penelitian ini digunakan karena terdapat beberapa perusahaan yang memiliki rasio utang diatas 0,5. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut berisiko tidak mampu dalam membayar utangnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Khaula Andre dan Watik (2019) mengungkapkan bahwa *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya Irma dan Nanik Lestari (2021) yang mengungkapkan bahwa *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian oleh Mutmainnah dan Antung (2021). Namun temuan tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zanetta dan Tieka (2019), Sabriana dan Hendro Lukman (2019), serta Anabella dan Anitria (2022) yang mengungkapkan bahwa *sustainability report* dimensi ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Khaula Andre dan Watik (2019) mengungkapkan bahwa *sustainability report* dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Zanetta dan Tieka (2019), Sabrina dan Hendro (2019), Surya Irma dan Nanik Lestari (2021), Mutmainnah dan Antung (2021), serta Anabella dan Anitria (2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Anabella dan Anitria (2022) menyimpulkan bahwa *sustainability report* dimensi sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun hasil dari penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaula dan Watik (2019), Zanetta dan Tieka

(2019), Sabrina dan Hendro (2019), Surya dan Nanik (2021), Mutmainnah dan Antung (2021), yang menyebutkan bahwa *sustainability report* dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Jessica dan Bulan (2018) menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian oleh Amelya (2019). Sedangkan An Suci dan Nasib (2019), Teguh dan Fitri (2019), Luh Putu (2021) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sementara Anabella dan Anitria (2022) mengungkapkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji kembali terkait *sustainability report* dan Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan sudah banyak penelitian terdahulu yang meneliti namun hasilnya masih belum konsisten. Penelitian ini peneliti menggunakan data yang terbaru yaitu tahun 2018-2022 yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur karena keterkaitannya langsung dengan alam, yang mana dibutuhkan perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan peka atau perhatian terhadap lingkungan dan alam.

Setiap perusahaan memiliki ukuran dan profitabilitas yang berbeda-beda, karena itu peneliti menggunakan variabel kontrol. Variabel kontrol digunakan pada penelitian ini karena banyak variabel faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi variabel terikat yang diteliti. Sehingga, agar kekuatan analisis statistik menjadi lebih akurat maka harus dibatasi melalui variabel kontrol. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat peristiwa yang menjadi indikasi atas minimnya rasa peduli yang dimiliki perusahaan terhadap lingkungan dan minimnya informasi tentang aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap

masyarakat dan terdapat beberapa perusahaan yang memiliki rasio utang diatas 0,5, hal tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan berisiko tidak mampu dalam membayar utangnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
2. Apakah *sustainability report* aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
3. Apakah *sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
4. Apakah DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
5. Apakah *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ROE yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
6. Apakah *sustainability report* aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ROE yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
7. Apakah *sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ROE yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
8. Apakah DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ROE yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

3. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap kinerja keuangan perusahaan ROA yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan ROE yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan ROE yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
7. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan ROE yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
8. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap kinerja keuangan perusahaan ROE yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi investor maupun calon investor dalam menilai suatu perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi ataupun dalam menanamkan modal.

b. Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja keuangan.

c. Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu ilmu dan seni. Apabila suatu perusahaan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, maka semua aktivitas akan berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai yaitu mendapatkan laba. Kegiatan manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan.

Pada dasarnya fungsi keuangan yaitu kegiatan menggunakan dana dan mencari pendanaan. Menurut Sutrisno (2009:3) manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dana dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Pada penelitian ini kinerja keuangan dihitung menggunakan *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan total asset dan *Return on Equity Ratio* (ROE) untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh pemilik atas modal yang diinventasikan. Menurut Brigham dan Houston (2018:140), lebih baik memiliki tingkat ROA yang lebih tinggi dibanding dengan memiliki ROA yang rendah. Apabila ROA tinggi menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, begitu pula sebaliknya apabila ROA rendah menunjukkan bahwa total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Sarafina dan Saifi, 2017). Sedangkan ROE menurut Zanetta, *et al.* (2019) adalah salah satu perhitungan dalam rasio profitabilitas untuk mengukur efisiensi penggunaan ekuitas. semakin besar ROE, maka reputasi perusahaan akan meningkat di mata pelaku pasar modal karena mampu memanfaatkan bantuan modal dengan sebaik-baiknya.

2.1.2 Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder-nya*. Seperti dengan pemegang saham yang memiliki hak terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, *stakeholder* juga mempunyai hak terhadap perusahaan. Teori ini menjelaskan mengenai pentingnya dalam memuaskan keinginan para *stakeholder*, yang artinya perusahaan mengungkapkan secara sukarela atas investasi lingkungan yang telah dilakukan untuk memberikan nilai tambah serta manfaat bagi masyarakat yang merupakan *stakeholder-nya* (Surya Irma dan Nanik Lestari, 2021). Keterkaitan teori stakeholder dengan leverage adalah jika struktur modal perusahaan banyak dibiayai oleh kreditur, maka perusahaan tersebut masih mendapatkan kepercayaan dari kreditur. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas agar kreditur dapat mengetahui seberapa tinggi kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan mengembalikan pinjaman tersebut.

2.1.3 Sustainability Report

Menurut Elkington (1997), *sustainability report* berarti laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan.

Salah satu pedoman yang dapat digunakan dalam pelaporan *sustainability report* adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). *Sustainability report* dalam pedoman GRI terbagi menjadi 3 aspek yaitu : Ekonomi-*economics* (EC), sosial (SO), dan Lingkungan-*Environment* (EN) (Globalreporting.org).

a. *Sustainability report* aspek ekonomi

Global Reporting Initiative (GRI) pada bagian *Sustainability report* aspek ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi/perusahaan terhadap keadaan ekonomi para *stakeholder* dan sistem ekonomi ditingkat lokal, nasional, dan global. Terdapat beberapa kategori dalam GRI aspek ekonomi yaitu : kinerja

ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, dan praktik pengadaan (Globalreporting.org).

b. *Sustainability report* aspek sosial

Global Reporting Initiative (GRI) pada bagian *sustainability report* aspek sosial membahas mengenai dampak yang diperoleh perusahaan terhadap sistem sosial dimana perusahaan beroperasi. Terdapat beberapa sub aspek dalam GRI aspek sosial yaitu : praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk (Globalreporting.org).

c. *Sustainability report* aspek lingkungan

Global Reporting Initiative (GRI) pada bagian *sustainability report* aspek lingkungan berhubungan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup seperti : tanah, udara, air, dan ekosistem. Terdapat beberapa kategori pada GRI aspek lingkungan yaitu : bahan, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, afluen dan limbah, peroduk dan jasa, kepatuhan, transportasi, asesmen pemasok atas lingkungan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, dan total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan (Globalreporting.org).

2.1.4 *Leverage*

Menurut Sartono (2001), dalam peneltian Jessica dan bulan, *leverage* adalah bagaimana penanganan perusahaan terhadap utang sebagai sumber pendanaannya. Semakin tinggi hutang perusahaan yang berarti semakin tinggi juga tingkat *leverage* perusahaan. Penggunaan utang bagi perusahaan mempunyai beberapa dampak penting : (i) Dengan menggunakan utang, pemilik perusahaan (pemilik ekuitas) tidak perlu berbagi kepemilikan dengan pemasok dana, (ii) Apabila perusahaan mampu menghasilkan laba dari investasi yang dibiayai dengan utang tersebut, dan laba yang dihasilkan lebih besar dari beban bunga yang harus dibayar, maka tingkat keuntungan pemilik perusahaan juga akan meningkat (*leveraged*). Hal ini ebagai akibat dari penggunaan utang tersebut. Meskipun dilain sisi, risiko yang dihadapi juga akan semakin besar, (iii) Semakin

besar ekuitas, maka semakin aman bagi para kreditur yang akan memberikan pinjaman (Suad dan Enny, 2015:81).

Leverage dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2016:158). Apabila DER suatu perusahaan tinggi, maka menandakan jumlah utang yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitasnya. Sehingga bertambah tingginya DER akan mengakibatkan profitabilitas menurun, yang nantinya akan berdampak pada kinerja keuangan.

2.1.5 Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan, sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar atau faktor yang tidak diteliti dan untuk mengontrol hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat agar lebih baik untuk mendapatkan model. Variabel kontrol juga berfungsi untuk mencegah adanya bias dari hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini menyertakan variabel kontrol ke dalam analisis untuk mengontrol faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat mengganggu hasil dari pengujian variabel. Variabel kontrol dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu : ukuran perusahaan dan profit perusahaan.

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang diberi simbol dengan *size*. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan log asset, dikarenakan perusahaan sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah asset yang bervariasi karena perbedaan ukuran perusahaan.

$$Size = \ln (\text{total asset})$$

b. Profit Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau nilai hasil akhir dari operasional perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas

juga mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini sering dipakai oleh pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai alat dalam menentukan keputusan investasi.

Pada penelitian ini rasio profitabilitas perusahaan diukur menggunakan *Gross Profit Margin (GPM)*, karena GPM untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan untuk menjadikan dasar dan pertimbangan penelitian oleh peneliti. Adapun kajian empiris berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Jessica Talenta Agustina T. dan Bulan Prabawani (2018)	Variabel X: Ukuran perusahaan, Leverage, Struktur Modal Variabel Y: Kinerja Keuangan	Regresi Linier Sederhana dan Berganda	Leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dan Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan, Leverage, dan Struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2.	An Suci Azzahra dan Nasib (2019)	Variabel X: Ukuran perusahaan, Leverage (DAR dan DER) Variabel Y: Kinerja keuangan (ROA)		Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Ukuran perusahaan dan Leverage secara simultan

				berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3.	Teguh Erawati dan Fitri Wahyuni (2019)	Variabel X: Kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, Ukuran perusahaan, Leverage Variabel Y: Kinerja keuangan (ROA)	Regresi Linier Berganda	Kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4.	Khaula, Andre, dan Watik (2019)	Variabel X: Pengungkapan sustainability report Variabel Y: ROA, EPS	Regresi Linier Berganda	Pengungkapan dimensi ekonomi berpengaruh terhadap ROA dan EPS. Pengungkapan dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA dan EPS. Pengungkapan dimensi sosial berpengaruh terhadap EPS, namun tidak berpengaruh terhadap ROA
5.	Zanetta dan Tieka (2019)	Variabel X: Pengungkapan Sustainability report aspek ekonomi, Sustainability report aspek sosial, Sustainability report aspek lingkungan Variabel Y: Kinerja keuangan (ROE)	Regresi Linier Berganda	Sustainability report aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE)
6.	Sabrina dan Hendro Lukman (2019)	Variabel X: Sustainability report Variabel Y: Kinerja keuangan (ROA, ROE, ROS)		Sustainability report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
7.	Amelya Dwi Ade Irma	Variabel X: Dewan komisaris,		Dewan komisaris, Komite audit, Kepemilikan

	(2019)	Proporsi komisaris independent, Komite audit, Kepemilikan institusional, Kepemilikan keluarga, ESOP, Ukuran perusahaan, Leverage (DAR) Variabel Y: Kinerja keuangan (ROA)		institusional, dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Proporsi komisaris independent, Kepemilikan keluarga, ESOP, dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
8.	Luh Putu Varamitha Anandamaya (2021)	Variabel X: Good corporate governance (Dewan komisaris, Komisaris independent, dan komite audit), Ukuran perusahaan, Leverage (DER) Variabel Y: Kinerja keuangan (ROA)	Regresi Linier Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dewan komisaris, Komisaris independen, dan Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
9.	Surya Irma dan Nanik Lestari (2021)	Variabel X: Pengungkapan sustainability report dimensi ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Variabel Y: Kinerja keuangan (CR, Inventory turnover, Asset Turnover, ROA, ROE, GPM, NPM, ROI)	Regresi Linier Berganda	Sustainability report dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sustainability report dimensi lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
10.	Mutmainnah dan Antung Noor Asiah (2021)	Variabel X: Pengungkapan dimensi ekonomi, Pengungkapan dimensi lingkungan, Pengungkapan	Regresi Linier Berganda	Pengungkapan dimensi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan dimensi lingkungan dan pengungkapan dimensi sosial tidak berpengaruh

		dimensi sosial Variabel Y: Kinerja Keuangan (ROE)		signifikan terhadap kinerja keuangan
11.	Anabella dan Anitria Siregar (2022)	Variabel X: Sustainability report bagian ekonomi, Sustainability report bagian lingkungan, Sustainability report bagian sosial, Leverage (DER), Activity (TATO). Variabel Y: Kinerja Perusahaan (ROA)	Regresi Linier Berganda	Pengungkapan sustainability report bagian sosial dan Activity (TATO) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengungkapan sustainability report bagian ekonomi, Pengungkapan sustainability report bagian lingkungan, dan Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Sumber: Jessica dan Bulan (2018), An Suci dan Nasib (2019), Teguh dan Fitri (2019), Khaula dan Watik (2019), Zanetta dan Tieka (2019), Sabrina dan Hendro (2019), Amelya (2019), Luh (2021), Surya dan Nanik (2021), Mutmainnah dan Antung (2021), Anabella dan Anitria (2022).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, terdapat hasil yang berbeda-beda terkait dengan pengaruh *sustainability report* aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Khaula Andre dan Watik (2019) mengungkapkan bahwa *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya Irma dan Nanik Lestari (2021) yang mengungkapkan bahwa *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian oleh Mutmainnah dan Antung (2021). Namun temuan tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zanetta dan Tieka (2019), Sabriana dan Hendro (2019), serta Anabella dan Anitria (2022) yang mengungkapkan bahwa *sustainability report* aspek ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

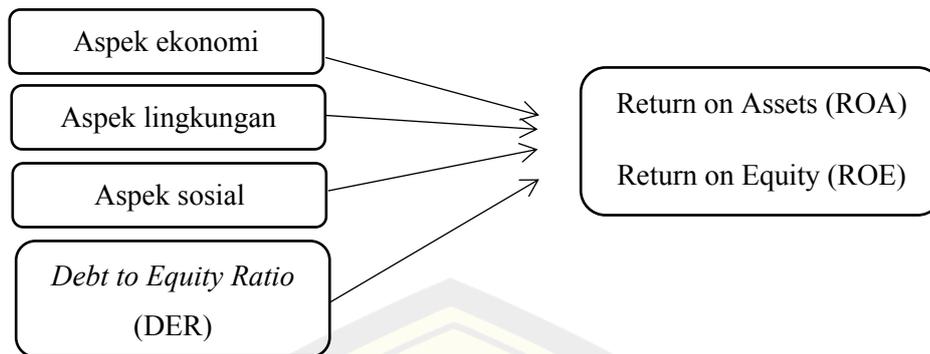
Penelitian yang dilakukan oleh Anabella dan Anitria (2022) menyimpulkan bahwa *sustainability report* aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun hasil dari penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaula dan Watik (2019), Zanetta dan Tieka (2019), Sabrina dan Hendro (2019), Surya dan Nanik (2021), Mutmainnah dan Antung (2021), yang menyebutkan bahwa *sustainability report* aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Khaula Andre dan Watik (2019) mengungkapkan bahwa *sustainability report* aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Zanetta dan Tieka (2019), Sabrina dan Hendro (2019), Surya Irma dan Nanik Lestari (2021), Mutmainnah dan Antung (2021), serta Anabella dan Anitria (2022).

Jessica dan Bulan (2018) menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian oleh Amelya (2019). Sedangkan An Suci dan Nasib (2019), Teguh dan Fitri (2019), Luh Putu (2021) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sementara Anabella dan Anitria (2022) mengungkapkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti membuat kerangka konseptual untuk menjelaskan permasalahan dalam penelitian agar dapat mempermudah analisis pengaruh *sustainability report* (aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan) dan *leverage* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan (*firm size*), dan profitabilitas perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Ekonomi Terhadap ROA

Sustainability report aspek ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi/perusahaan terhadap keadaan ekonomi para *stakeholder* dan sistem ekonomi ditingkal lokal, nasional, dan global. Dikarenakan semakin meningkatnya pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi maka akan semakin meningkatkan ROA perusahaan.

Pada penelitian Mutmainnah dan Asiah (2021) menunjukkan pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Khaula, *et al.* (2019) dan Irma dan Lestari (2021). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁ = *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh terhadap ROA

2.4.2 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Sosial Terhadap ROA

Sustainability report aspek sosial membahas mengenai dampak yang diperoleh perusahaan terhadap sistem sosial dimana perusahaan beroperasi. Karena dengan transparansi informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan publik dan meningkatkan keuntungan bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Anabella dan Anitria (2022) menyimpulkan bahwa *sustainability report* aspek sosial berpengaruh terhadap

kinerja keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H₂ = *sustainability report* aspek sosial berpengaruh terhadap ROA

2.4.3 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Lingkungan Terhadap ROA

Sustainability report aspek lingkungan berhubungan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup. Karena pengungkapan dimensi lingkungan menjadi hal yang sangat penting untuk menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah lingkungan.

Khaula, *et al.* (2019) mengungkapkan bahwa *sustainability report* aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Zanetta dan Tieka (2019), Sabrina dan Lukman (2019), Irma dan Lestari (2021), Mutmainnah dan Antung (2021), serta Anabella dan Anitria (2022). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H₃ = *sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh terhadap ROA

2.4.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap ROA

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Karena semakin baik ROA perusahaan akan meminimalkan *Debt to equity ratio*.

Jessica dan Bulan (2018) menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian oleh Amelya (2019). Berdasarkan hasil penelitian diatas, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan seagai berikut.

H₄ = *leverage* berpengaruh terhadap ROA

2.4.5 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Ekonomi Terhadap ROE

Sustainability report aspek ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi/perusahaan terhadap keadaan ekonomi para *stakeholder* dan sistem ekonomi ditingkal lokal, nasional, dan global. Dikarenakan semakin

meningkatnya pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi maka akan semakin meningkatkan ROE perusahaan.

Pada penelitian Irma dan Lestari (2021) Mutmainnah dan Antung (2021) menunjukkan pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap ROE. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₅ = *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh terhadap ROE

2.4.6 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Sosial Terhadap ROE

Sustainability report aspek sosial membahas mengenai dampak yang diperoleh perusahaan terhadap sistem sosial dimana perusahaan beroperasi. Karena dengan transparansi informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan publik dan meningkatkan keuntungan bersih.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khaula, *et al.* (2019) menyimpulkan bahwa *sustainability report* aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap *return on equity* perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Mutmainnah dan Asiah (2021), Sabrina dan Lukman (2019) serta Irma dan Lestari (2021). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H₆ = *sustainability report* aspek sosial berpengaruh terhadap ROE

2.4.7 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Lingkungan Terhadap ROE

Sustainability report aspek lingkungan berhubungan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup. Karena pengungkapan dimensi lingkungan menjadi hal yang sangat penting untuk menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah lingkungan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zanetta dan Tieka (2019) menyimpulkan bahwa *sustainability report* aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap *return on equity* perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan

oleh Mutmainnah dan Asiah (2021), Sabrina dan Lukman (2019) serta Irma dan Lestari (2021). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H₇ = *sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh terhadap ROE

2.4.8 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap ROE

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan yang terjadi pada DER akan menyebabkan penurunan pada ROE. Hal ini dikarenakan dalam membayar semua utang jangka pendek maupun panjangnya, akan mengurangi modal perusahaan.

Jessica dan Bulan (2018) menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Siswanti (2023). Berdasarkan hasil penelitian diatas, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan seagai berikut.

H₈ = *leverage* berpengaruh terhadap ROE

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan) yaitu penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di DES 2018-2022. Hingga saat ini perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang tercatat di Daftar Efek Syariah 2018-2022 sebanyak 108 perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Berikut kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang konsisten menerbitkan Laporan Keuangan secara lengkap selama 2018-2022
- b. Perusahaan yang konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*sustainability report*) secara konsisten dalam jangka waktu 2018-2022.

Berdasarkan kriteria di atas terdapat 21 perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan dan data *sustainability report* perusahaan energi yang terdaftar di DES. Data laporan keuangan tahunan dan *sustainability report* perusahaan bersumber dari website Daftar Efek Syariah

(<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>) dan website pada setiap perusahaan yang menjadi sampel.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 jenis, yaitu variabel terikat, variabel bebas, dan variabel kontrol.

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi variabel lainnya atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Pada penelitian ini menggunakan *sustainability report* yang terbagi dalam 3 dimensi yaitu : aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan dan *Leverage*.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini diukur menggunakan Kinerja Keuangan.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel kontrol, yaitu : ukuran dan profitabilitas perusahaan.

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
Variabel Bebas		
<i>Sustainability report</i> aspek ekonomi	Aspek ekonomi berkaitan dengan dampak keadaan ekonomi bagi stakeholder dan terhadap sistem ekonomi tingkat lokal, nasional, dan global pada perusahaan sektor energi, barang baku, barang konsumen primer, dan infrastruktur yang terdaftar di	Rasio

	DES.	
<i>Sustainability report</i> aspek sosial	Aspek sosial berkaitan dengan dampak sosial dimana perusahaan sektor energi, barang baku, barang konsumen primer, dan infrastruktur berada.	Rasio
<i>Sustainability report</i> aspek lingkungan	Aspek lingkungan berkaitan dengan dampak pada sistem alam yang hidup maupun tidak hidup pada lingkungan perusahaan sektor energi, barang baku, barang konsumen primer, dan infrastruktur	Rasio
DER	Membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal perusahaan sektor energi, barang baku, barang konsumen primer, dan infrastruktur yang terdaftar di DES.	Rasio
Variabel Terikat		
ROA	Kemampuan asset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada perusahaan sektor energi, barang baku, barang konsumen primer, dan infrastruktur yang terdaftar di DES.	Rasio
ROE	Mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh pemilik atas modal yang diinventasikan pada perusahaan sektor energi, barang baku, barang konsumen primer, dan infrastruktur yang terdaftar di DES.	Rasio
Variabel Kontrol		
Ukuran perusahaan	Skala ukuran yang dilihat dari total aset perusahaan.	Rasio
GPM	Untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan	Rasio

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan sebuah proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan dengan tujuan supaya karakteristik data

menjadi mudah difahami dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.6.1 Pengukuran Variabel Penelitian

a. *Sustainability Report* Aspek Ekonomi

Saat pelaksanaan SR suatu perusahaan dapat diteliti dengan cara *checklist* pada pedoman GRI. Jumlah index untuk pelaksanaan SR aspek ekonomi berjumlah 17 item yang diproyeksikan dengan EcDI (*Economic Disclosure Index*). Perhitungan EcDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika item tersebut dilaksanakan dalam SR perusahaan dan skor 0 jika item tidak dilaksanakan dalam SR perusahaan. Rumus untuk aspek ekonomi adalah :

$$EcDI = \frac{n}{k}$$

Dimana :

n = jumlah item yang diungkapkan dalam SR aspek ekonomi

k = jumlah item yang diharapkan (17 item)

b. *Sustainability Report* Aspek Sosial

Saat pelaksanaan SR suatu perusahaan dapat diteliti dengan cara *checklist* pada pedoman GRI. Jumlah index untuk pelaksanaan SR aspek sosial berjumlah 36 item yang diproyeksikan dengan SoDI (*Sosial Disclosure index*). Perhitungan SoDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika item tersebut dilaksanakan dalam SR perusahaan dan skor 0 jika item tidak dilaksanakan dalam SR perusahaan. Rumus untuk aspek sosial adalah :

$$SoDI = \frac{n}{k}$$

Dimana:

n = jumlah item yang diungkapkan dalam SR aspek sosial

k = jumlah item yang diharapkan (36 item)

c. *Sustainability Report* Aspek Lingkungan

Saat pelaksanaan SR suatu perusahaan dapat diteliti dengan cara *checklist* pada pedoman GRI. Jumlah index untuk pelaksanaan SR aspek lingkungan berjumlah 36 item diproyeksikan dengan EnDI (*Enviromental Disclosure Index*). Perhitungan EnDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika item tersebut dilaksanakan dalam SR perusahaan dan skor 0 jika item tidak dilaksanakan dalam SR perusahaan. Rumus untuk aspek lingkungan adalah :

$$EnDI = \frac{n}{k}$$

Dimana :

n = jumlah item yang diungkapkan dalam SR aspek lingkungan

k = jumlah item yang diharapkan (36 item)

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan rasio yang mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang. Rumus *debt to equity ratio* menurut Horne dan Markowicz (2008:140) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

e. *Return on Assets* (ROA)

ROA merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan tingkat pengembalian pada asset perusahaan. *Return on assets* menurut Brigham dan Houston (2018:119) diukur menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

f. *Return on Equity Ratio* (ROE)

ROE menurut Zanetta, *et all.* (2019) adalah salah satu perhitungan dalam rasio profitabilitas untuk mengukur efisiensi penggunaan ekuitas. *Return on equity ratio* menurut Brigham dan Houston (2018:119) diukur menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

g. Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan log asset, dikarenakan perusahaan sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah asset yang bervariasi karena perbedaan ukuran perusahaan.

$$\text{Size} = \ln(\text{total asset})$$

h. *Gross Profit Margin*

Pada penelitian ini rasio profitabilitas perusahaan diukur menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM), karena GPM untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}}$$

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila p-value lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal. Berikut kriteria dalam uji statistik Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas/p-value $< \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi tidak normal / H_0 ditolak
- b. Jika probabilitas/p-value $> \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal / H_0 diterima

Apabila data tersebut tidak berdistribusi normal maka data harus ditransformasikan dalam bentuk Z-Score. Data yang sudah ditransformasikan dalam bentuk Z-Score, maka data tersebut diasumsikan sudah berdistribusi normal

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda serta data diolah menggunakan *Software Product and Service Solution* (SPSS). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 EcDI_{it-3} + \beta_2 SoDI_{it-3} + \beta_3 EnDI_{it-3} + \beta_4 DER_{it-3} + \beta_5 Size_{it-3} + \beta_6 GPM_{it-3} + e$$

$$ROE_{it} = \alpha + \beta_1 EcDI_{it-3} + \beta_2 SoDI_{it-3} + \beta_3 EnDI_{it-3} + \beta_4 DER_{it-3} + \beta_5 Size_{it-3} + \beta_6 GPM_{it-3} + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

ROE = *Return On Equity Ratio*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

EcDI = Pengungkapan *sustainability* aspek ekonomi

SoDI = Pengungkapan *sustainability* aspek lingkungan

EnDI = Pengungkapan *sustainability* aspek sosial

DER = *Debt to Equity Ratio*

SIZE = Ukuran perusahaan

GPM = *gross profit margin*

E = eror

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan ketika seluruh data dipastikan normal. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik. Yang dimaksud dengan regresi model terbaik yaitu berkaitan dengan ketepatan estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, tidak terjadi multikolinearitas, dan terbebas dari autokorelasi. Oleh karena itu dilakukan uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas berarti adanya hubungan linear sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Gujarati, 1991:157). Menurut Ghozali (2014:33), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Apabila antar variabel bebas tidak ditemukan korelasi, maka model regresi yang digunakan merupakan model regresi yang baik.

Untuk mengukur multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka hal tersebut menandakan tidak adanya multikolinearitas pada model regresi. Apabila hasil uji menyimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas, maka dilakukan perbaikan terhadap variabel yang berkorelasi tinggi. Perbaikan dilakukan dengan transformasi variabel. Transformasi variabel dilakukan dengan menggunakan metode *first difference*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang bertujuan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengukur heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut dari residual, terhadap variabel independent (Gujarati, 1991:187). Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila *p-value* $> \alpha$ (5%) maka hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila hasil uji menyimpulkan apabila tidak ada heteroskedastisitas, maka model regresi tersebut dikatakan layak dan bisa dilanjutkan pada uji autokorelasi. Sebaliknya, apabila setelah dilakukan uji menyimpulkan terjadinya heteroskedastisitas, maka dilakukan perbaikan. Perbaikan dilakukan dengan cara mentransformasikan model ke *weighted least square* (WLS) sehingga diperoleh homoskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2014:89), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar residual pada periode t

dengan kesalahan pada periode $t-1$. Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam pengujian ini untuk mengetahui terjadinya korelasi atau tidak, digunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Uji autokorelasi menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

H_a : Terdapat autokorelasi positif maupun negatif

Adapun kriteria pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 3.2 Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW < d_L$
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq DW \leq d_U$
Tidak terdapat autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < DW < 4$
Tidak terdapat autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq DW \leq 4 - d_L$
Tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < DW < 4 - d_U$

Apabila uji menyimpulkan tidak terjadinya autokorelasi pada model regresi, maka hal ini menandakan bahwa model regresi telah lolos uji asumsi klasik. Apabila dalam suatu model regresi ditemukan autokorelasi, maka dilakukan koreksi secara tepat dengan mentransformasikan model regresi tersebut (Gujarati, 2007:129). Metode perbaikan dilakukan menggunakan *generalized least square* (GLS).

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independent terhadap

variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial atau uji t.

1) Langkah-langkah uji t dalam penelitian ini antara lain :

$H_{0.1} : b_1 = 0$, *sustainability* aspek ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_{a.1} : b_1 \neq 0$, *sustainability* aspek ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap ROA

$H_{0.2} : b_2 = 0$, *sustainability* aspek sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_{a.2} : b_2 \neq 0$, *sustainability* aspek sosial secara parsial berpengaruh terhadap ROA

$H_{0.3} : b_3 = 0$, *sustainability* aspek lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_{a.3} : b_3 \neq 0$, *sustainability* aspek lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap ROA

$H_{0.4} : b_4 = 0$, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_{a.4} : b_4 \neq 0$, DER secara parsial berpengaruh terhadap ROA

$H_{0.5} : b_5 = 0$, *sustainability* aspek ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE

$H_{a.5} : b_5 \neq 0$, *sustainability* aspek ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap ROE

$H_{0.6} : b_6 = 0$, *sustainability* aspek sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE

$H_{a.6} : b_6 \neq 0$, *sustainability* aspek sosial secara parsial berpengaruh terhadap ROE

$H_{0.7} : b_7 = 0$, *sustainability* aspek lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE

$H_{a.7} : b_7 \neq 0$, *sustainability* aspek lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap ROE

$H_{0.8} : b_8 = 0$, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE

$H_{a.8} : b_8 \neq 0$, DER secara parsial berpengaruh terhadap ROE

2) Menentukan taraf signifikansi

Pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5%.

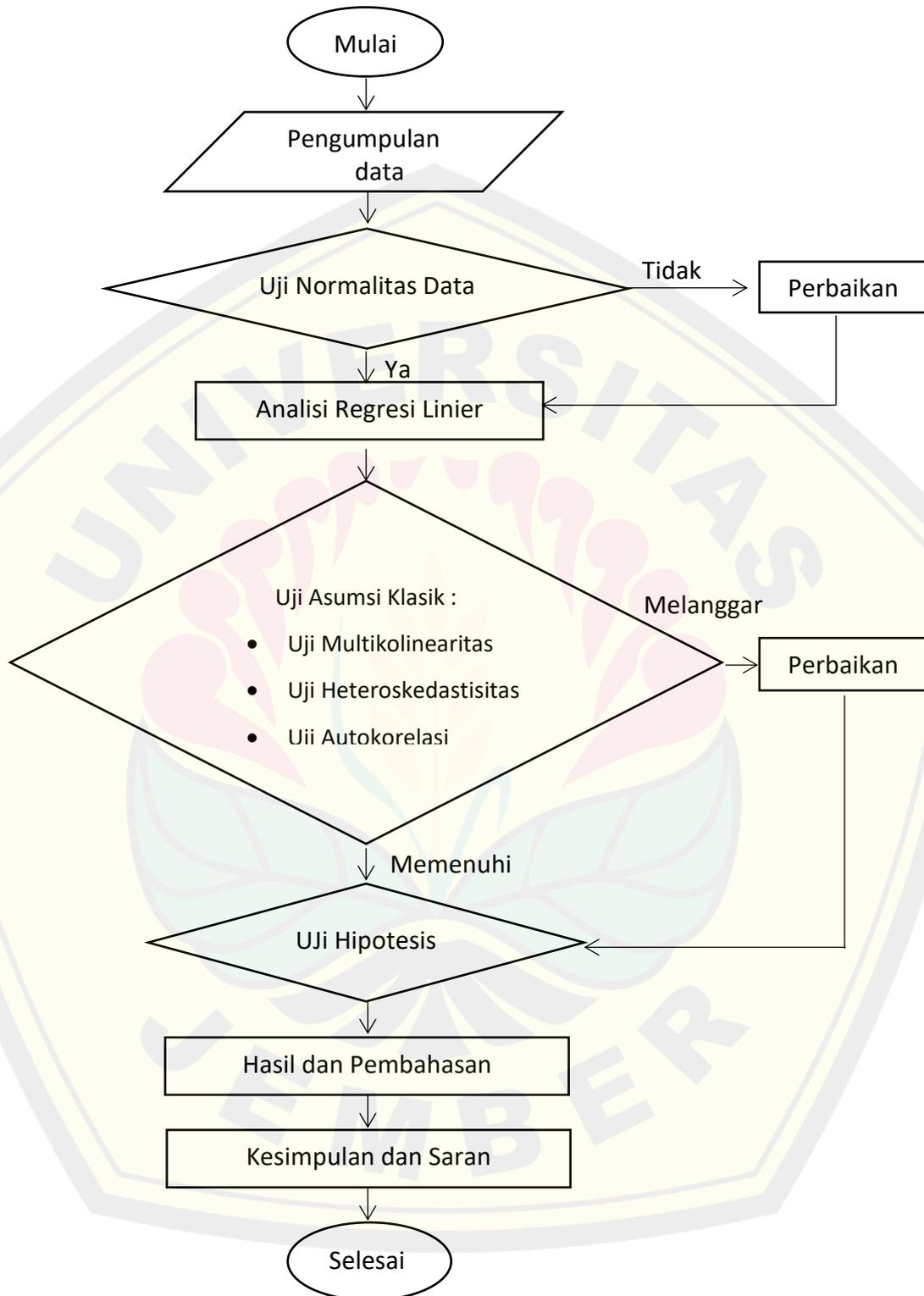
3) Penarikan keputusan hipotesis

Signifikan atau tidak signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai probabilitas pada setiap variabel independen.

Berikut kriteria pengambilan keputusan :

- a. H_0 diterima apabila tingkat probabilitas $>$ tingkat signifikansi. yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. H_a diterima apabila tingkat probabilitas $<$ tingkat signifikansi. Yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7 Kerangka Pemecah Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan :

1. Mulai

Penelitian dimulai

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data skunder berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2017-2021

3. Uji Normalitas data

Uji normalitas data dilakukan agar mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila data tersebut berdistribusi tidak normal maka akan dilakukan perbaikan

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh serta untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

5. Uji Asumsi Klasik

Bertujuan untuk mengidentifikasi pelanggaran dalam model regresi. Uji yang dilakukan terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

Dilakukan dengan uji t untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

7. Hasil dan Pembahasan

Menyimpulkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan

8. Kesimpulan dan Saran

Ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran terkait hasil yang diperoleh

9. Selesai

Rangkaian penelitian selesai

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data IDX *Islamic*, jumlah total investor syariah di Indonesia per Juni 2022 mencapai 111.500 investor. Mengalami pertumbuhan dibandingkan pada saat per desember 2021 yang mencapai 105.174 investor. Pertumbuhan ini juga didukung dengan komposisi masyarakat Indonesia yang mayoritas menganut agama islam, sehingga kebutuhan akan produk syariah juga cukup besar.

Di Indonesia juga memiliki berbagai kasus pencemaran lingkungan bagi kehidupan sosial. Adapun kasus pencemaran yang terjadi di Indonesia antara lain PT. Freeport Indonesia yang terkait dengan pembuangan limbah yang besar kapasitasnya sehingga danau wanagon jebol hingga tiga kali (Fitrian Zamzami, 2017), dan PT. Lapindo Brantas Inc terkait dengan kecerobohan perusahaan yang mengakibatkan terjadinya banjir lumpur panas di wilayah Porong Sidoarjo Jawa Timur (Wikipedia.org).

Dari peristiwa tersebut dapat menjadi indikasi atas minimnya rasa peduli yang dimiliki perusahaan terhadap lingkungan dan minimnya informasi tentang aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat. Hal seperti itu jika dibiarkan secara terus-menerus dikhawatirkan akan mengancam keberlanjutan dari lingkungan, bahkan kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu setiap perusahaan sebaiknya menyajikan laporan yang berbentuk *sustainability report* supaya perusahaan menginformasikan dampak dari kegiatan bisnis perusahaan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu sumber pendanaan atau modal yaitu hutang, apabila hutang bertambah akan menaikkan tingkat risiko yaitu membayar bunga pinjamanyang lebih besar dengan mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih besar

(Musthafa,2017:85), biaya berupa bunga pinjaman tersebut sering disebut dengan *financial leverage*. Dapat disimpulkan bahwa analisis *leverage* berperan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan karena dengan analisis *leverage* perusahaan-perusahaan yang mendapatkan sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh hutang yang diambil oleh perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di Daftar Efek Indonesia. Perusahaan tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan secara langsung dengan alam, yang mana dibutuhkan perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan peka atau perhatian terhadap lingkungan dan alam.

Perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022 berjumlah 108 perusahaan yang tercantum pada lampiran 1. Perusahaan yang digunakan ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan merupakan perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah 2018-2022	108
2	Perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang tidak konsisten secara lengkap selama periode 2018-2022	(87)
3	Jumlah perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang konsisten secara lengkap selama periode 2018-2022	21

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa sebanyak 86 perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur tidak mempublikasikan laporan keuangan dan *sustainability report* secara lengkap selama periode 2018-2022, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai sampel penelitian karena data yang dibutuhkan tidak tersedia secara lengkap. Sampel yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* dan akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur selama 5 periode penelitian sehingga jumlah data yang akan dianalisis yaitu 110 data yang dapat dilihat pada Lampiran 2.

4.1.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian dilakukan statistik deskriptif dari data pada setiap variabel penelitian. Statistik penelitian dilakukan guna memberikan informasi terkait nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, serta nilai maksimum dan nilai minimum dari variabel dependen yaitu ROA dan ROE, variabel independen meliputi EcDI, SoDI, EnDi, DER, dan variabel kontrol meliputi size dan GPM. Hasil analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian dalam bentuk desimal sebagai berikut :

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Dependen

	Maksimal	Minimal	Mean	Deviasi Standar
ROA	0.454	-0.030	0.083	0.101
ROE	1.342	-0.053	0.171	0.291
EcDI	0.529	0.000	0.245	0.163
SoDI	0.500	0.000	0.241	0.117
EnDI	0.583	0.028	0.313	0.139
DER	2.909	0.145	1.101	0.795
SIZE	24.862	21.809	23.548	0.780
GPM	0.513	-0.120	0.181	0.114

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa pengungkapan 3 aspek *sustainability report* (ekonomi, sosial, lingkungan) yang cukup tinggi intensitasnya pada aspek ekonomi. Hal ini diartikan, berdasarkan data sampel yang ada bahwa komponen yang paling lengkap atas data

dan informasi *sustainability report* adalah aspek ekonomi. Leverage yang diukur dengan DER memiliki rentang nilai yang cukup tinggi dengan nilai minimum 0,145, maksimum 2,909, mean 1,101, dan standar deviasi 0,795 yang menunjukkan bahwa kebanyakan perusahaan sampel memiliki utang perusahaan yang lebih kecil dibandingkan dengan total ekuitasnya. *Size* (ln total aset) memiliki variasi yang cukup tinggi dengan nilai minimum 21,809, maksimum 24,862, mean 23,548, dan standar deviasi 0,780 yang berarti bahwa perusahaan sampel memiliki total aset yang tinggi. Sedangkan GPM memiliki rentang nilai yang cukup tinggi dengan nilai minimum -0,120, maksimum 0.513, mean 0.181, dan standar deviasi 0.114 yang menunjukkan bahwa kebanyakan perusahaan sampel memiliki profitabilitas yang rendah.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan analisis Kolmogorov smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Hasil pengujian normalitas data ditunjukkan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		ROA	ROE	EcDI	SoDI	EnDI	DER	SIZE	GPM
N		42	42	42	42	42	42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,083	0,171	0,245	0,241	0,313	1,101	23,649	0,181
	Stdv	0,101	0,291	0,163	0,117	0,139	0,795	0,881	0,114
Most Extreme Differences	Absolute	0,293	0,345	0,150	0,125	0,129	0,141	0,173	0,216
	Positive	0,293	0,345	0,140	0,105	0,078	0,141	0,084	0,216
	Negative	-0,183	-0,256	-0,150	-0,125	-0,129	-0,115	-0,173	-0,134
Test Statistic		0,293	0,345	0,150	0,125	0,129	0,141	0,173	0,216
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000 ^c	0,000 ^c	0,018 ^c	0,100 ^c	0,075 ^c	0,035 ^c	0,003 ^c	0,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal karena data dari masing-masing variabel

kurang dari 0,05, sehingga perlu dilakukan perbaikan. Perbaikan dilakukan dengan cara transformasi data ke dalam z-score. Data dari variabel yang sudah ditransformasikan dianggap telah berdistribusi normal dan dapat dilihat pada Lampiran 5.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (*sustainability report* aspek ekonomi, *sustainability report* aspek lingkungan, *sustainability report* aspek sosial, dan DER) dan variabel kontrol (*size* dan GPM) terhadap variabel dependen (ROA dan ROE). Hasil dari analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada Tabel 4.4 dan 4.5 berikut:

Tabel 4.4 Analisis Regresi Linier Berganda (Variabel Dependen : ROA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,0000705	.119		-.001	1.000
ZEcDI	0,167	.157	.167	1.067	.293
ZSoDI	0,145	.157	.145	.922	.363
ZEnDI	-0,317	.170	-.317	-1.866	.070
ZDER	-0,173	.156	-.173	-1.115	.272
ZSIZE	0,103	.139	.103	.741	.463
ZGPM	0,594	.130	.593	4.573	.000

Sumber: Lampiran 6

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda (Variabel Dependen : ROE)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,00004662	0,101		0,000	1,000
ZEcDI	-0,129	0,134	-0,129	-0,968	0,340
ZSoDI	-0,016	0,134	-0,016	-0,118	0,907
ZEnDI	-0,052	0,145	-0,052	-0,357	0,723
ZDER	0,312	0,133	0,312	2,355	0,024
ZSIZE	0,007	0,119	0,007	0,059	0,953
ZGPM	0,750	0,111	0,750	6,774	0,000

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.4 dan 4.5, dapat dirumuskan model persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \alpha + \beta_1 \text{EcDI} + \beta_2 \text{SoDI} + \beta_3 \text{EnDI} + \beta_4 \text{DER} + \beta_5 \text{size} + \beta_6 \text{GPM} + e \\ &= -0,000007 + 0,167\text{EcDI} + 0,145\text{SoDI} - 0,317\text{EnDI} + 0,173\text{DER} + 0,103\text{size} + 0,594\text{GPM} + e \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \alpha + \beta_1 \text{EcDI} + \beta_2 \text{SoDI} + \beta_3 \text{EnDI} + \beta_4 \text{DER} + \beta_5 \text{size} + \beta_6 \text{GPM} + e \\ &= 0,00004 - 0,129\text{EcDI} - 0,016\text{SoDI} - 0,052\text{EnDI} + 0,312\text{DER} - 0,007\text{Size} + 0,750\text{GPM} + e \end{aligned}$$

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear yang sempurna atau pasti antara sebagian atau seluruh variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini dideteksi dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi dinyatakan terindikasi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* <0,01 dan nilai VIF >10. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
ZEcDI	0,591	1,693	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ZSoDI	0,588	1,701	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ZEnDI	0,501	1,997	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ZDER	0,599	1,671	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ZSIZE	0,749	1,335	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ZGPM	0,860	1,162	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Lampiran 6 dan 7

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel independen EcDI, SoDI, EnDI, DER serta variabel kontrol SIZE dan GPM memiliki nilai *tolerance* >0,1 dan nilai VIF <10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat persoalan multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini dideteksi dengan uji *Glejser*. Model regresi dinyatakan terindikasi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya < tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat di lihat pada Tabel 4.7 dan 4.8 berikut:

Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas ROA

Model	T	Sig.	Keterangan
ZEcDI	-0,242	0,810	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ZSoDI	2,764	0,009	Terjadi masalah heteroskedastisitas
ZEnDI	-4,269	0,000	Terjadi masalah heteroskedastisitas
ZDER	-0,195	0,847	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ZSIZE	2,825	0,008	Terjadi masalah heteroskedastisitas
ZGPM	0,051	0,960	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas ROE

Model	T	Sig.	Keterangan
ZEcDI	0,716	0,479	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ZSoDI	-0,143	0,887	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ZEnDI	-1,844	0,074	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ZDER	0,439	0,664	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ZSIZE	2,114	0,042	Terjadi masalah heteroskedastisitas
ZGPM	1,765	0,086	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.7, menunjukkan bahwa variabel independen SoDI, EnDI, dan SIZE memiliki nilai signifikansi < tingkat signifikansi yang digunakan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapa persoalan heteroskedastisitas. Perbaikan dilakukan dengan WLS (*Weighted Least Square*). Data yang sudah ditransformasikan menggunakan metode WLS, dapat dilihat pada Lampiran 9.

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa model regresi dengan variabel independen *SIZE* memiliki nilai signifikansi < tingkat signifikansi yang digunakan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapa persoalan heteroskedastisitas. Perbaikan dilakukan dengan WLS (*Weighted Least Square*). Data yang sudah ditransformasikan menggunakan metode WLS, dapat dilihat pada Lampiran 11.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu. Autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini dideteksi dengan uji *Durbin-Watson*. Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.9 dan 4.10 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi ROA

Tabel Durbin-Waston					Keterangan
<i>D</i>	<i>dl</i>	<i>Du</i>	$4 - dl$	$4 - du$	
2,072	1,25463	1,78137	2,74537	2,21863	Tidak terjadi masalah autokorelasi

Sumber: Lampiran 12.

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi ROE

Tabel Durbin-Waston					Keterangan
<i>D</i>	<i>Dl</i>	<i>Du</i>	$4 - dl$	$4 - du$	
1,898	1,25463	1,78137	2,74537	2,21863	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Lampiran 13.

Berdasarkan Tabel 4.9 dan Tabel 4.10, menunjukkan bahwa nilai $Du < DW < 4-Du$, dimana disimpulkan bahwa terjadi masalah autokorelasi positif maupun negatif.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic t (uji t). uji t dilakukan agar dapat diketahui pengaruh signifikansi dari masing-masing variabel independen meliputi EcDI (X1), SoDI (X2), EnDI (X3) terhadap variabel dependen yaitu ROA dan ROE (Y). Masing-masing variabel independen dan variabel kontrol dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya ($sig < \alpha$) sebesar 5%. Hasil dari uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.11 dan 4.12 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis ROA

Model	Unstandardized Coefficients (Beta)	T	Sig
(Constant)	-3,184	-3,255	0,003
EcDI	-1,224	-9,149	0,000
SoDI	1,166	2,059	0,047
EnDI	-0,113	-1,415	0,166
DER	1,476	18,314	0,000

Sumber: Lampiran 12

Hasil uji t menunjukkan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Ekonomi terhadap ROA

Variabel EcDI memiliki nilai koefisien regresi negatif yaitu -1,224 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 5\%$ sehingga menunjukkan bahwa

Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel independen EcDI berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA.

2) Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Sosial terhadap ROA

Variabel SoDI memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu 1,166 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,047 < \alpha=5\%$ sehingga menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel independen SoDI berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA.

3) Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Lingkungan terhadap ROA

Variabel EnDI memiliki nilai koefisien regresi negatif yaitu -0,113 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,166 > \alpha=5\%$ sehingga menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel independen EnDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA.

4) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap ROA

Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu 1,476 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha=5\%$ sehingga menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel independen DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA.

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis ROE

Model	Standardized Coefficients (Beta)	T	Sig
(Constant)	2,100	0,379	0,707
EcDI	1,978	3,611	0,001
SoDI	0,220	0,856	0,398
EnDI	-0,740	-2,412	0,021
DER	-0,610	-2,578	0,014

Sumber: Lampiran 13

Hasil uji t menunjukkan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Ekonomi terhadap ROE

Variabel EcDI memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu 1,978 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha=5\%$ sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen EcDI berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE.

2) Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Sosial terhadap ROE

Variabel SoDI memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu 0,220 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,398 > \alpha=5\%$ sehingga menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen SoDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE.

3) Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Lingkungan terhadap ROE

Variabel EnDI memiliki nilai koefisien regresi negatif yaitu -0,740 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,021 < \alpha=5\%$ sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen EnDI berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE.

4) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap ROE

Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi negatif yaitu -0,610 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,014 < \alpha=5\%$ sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE.

4.3 Pembahasan Penelitian

4.3.1 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Ekonomi terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di DES. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata rasio *sustainability report* aspek ekonomi sebesar 0.245 yang berarti bahwa perusahaan yang menjadi sampel telah melaporkan *sustainability report* aspek ekonomi hampir sebesar 25% namun ternyata perusahaan memiliki nilai standar deviasi yang tinggi. Bahkan terdapat nilai ROA yang mencapai angka minus sebesar -0,030. Perusahaan dengan nilai

rata-rata diatas rata-rata sebanyak 9 perusahaan lebih sedikit daripada perusahaan dengan nilai rata-rata dibawah rata-rata sebanyak 33 perusahaan, sehingga menjadikan hubungan negatif terhadap kinerja keuangan.

Manajemen perusahaan mungkin telah mengambil keputusan untuk meningkatkan investasinya dalam insiatif keberlanjutan yang dapat menurangi laba saat ini. Keputusan ini seperti inovasi proses produksi yang lebih berkelanjutan, diversifikasi produk ke arah yang lebih ramah lingkungan. Meskipun hal ini dapat mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan pada periode saat ini, namun hal ini dapat meningkatkan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Penurunan ROA mungkin akan terjadi dalam angka pendek karena investasi atau biaya tambahan terkait dengan keberlanjutan perusahaan, namun dengan adanya *sustainability report* aspek ekonomi perusahaan akan mampu mempertimbangkan dampak jangka panjangnya.

Hasil penelitian ini kontradiktif dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sabrina dan Hendro (2019), Anabella dan Anitria (2022), Wartabone, *et al.* (2023), dan Andika dan Anisah (2022) yang menyatakan bahwa *sustainability report* aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaula, *et al.* (2019), Irma dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

4.3.2 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Sosial terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *sustainability report* aspek sosial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di DES. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata rasio *sustainability report* aspek sosial sebesar 0.241 yang berarti bahwa perusahaan yang menjadi sampel telah melaporkan *sustainability report* aspek sosial hanya sebesar 24%. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *sustainability report* aspek sosial terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. SoDI perusahaan memiliki nilai deviasi standar yang tinggi, bahkan beberapa perusahaan tidak

melaporkan aspek sosialnya sehingga memiliki nilai minimum 0,00. Berdasarkan pemamparan tersebut, maka semakin tinggi pelaporan perusahaan terhadap aspek sosial, maka kinerja keuangan perusahaan juga semakin baik, begitupun sebaliknya.

Sustainability report aspek sosial merupakan rasio yang menunjukkan dampak perusahaan terhadap sistem sosial dimana perusahaan beroperasi. Perusahaan dengan nilai SoDI yang tinggi mencerminkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan yang berkelanjutan. Kondisi tersebut bisa mengidentifikasi bahwa semakin tinggi tingkat *sustainability report* aspek sosial menjadikan kinerja keuangan semakin meningkat. Hal ini berarti bahwa pengungkapan aspek sosial dapat dipengaruhi oleh bagaimana perlakuan perusahaan terhadap sumberdaya manusia yang ada disekitarnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anabella dan Anitria (2022) yang menyatakan bahwa *sustainability report* aspek sosial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaula, *et al.* (2019), Sabrina dan Hendro (2019), Surya Irma dan Nanik Lestari (2021) yang menyatakan bahwa *sustainability report* aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.3.3 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Lingkungan terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *sustainability report* aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di DES. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan yang terjadi pada pelaporan *sustainability report* aspek lingkungan tidak akan berpengaruh terhadap perubahan tingkat ROA perusahaan.

Sustainability report aspek lingkungan merupakan rasio yang menunjukkan dampak perusahaan pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup. Perusahaan dengan nilai EnDI yang tinggi mencerminkan semakin baik kinerja perusahaan dalam kegiatan yang berkelanjutan. Hal ini memberikan bukti bahwa

stakeholder tetap membutuhkan pengungkapan aspek lingkungan yang diungkapkan perusahaan untuk memutuskan kebijakan serta menentukan putusan yang nantinya akan ditetapkan terkait dengan lingkungan. Bersamaan dengan zaman yang terus berkembang, saat ini *stakeholder* menuntut tentang isu lingkungan yang menjadikan perusahaan memulai untuk melakukan pembangunan yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaula, Andre, dan Watik (2019), Sabrina dan Hendro (2019), Irma dan Lestari (2021), Mutmainnah dan Antung (2021), Anabella dan Anitria (2022) yang menyatakan bahwa *sustainability report* aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.3.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di DES. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata rasio DER sebesar 1,101 yang berarti bahwa perusahaan sampel yang menggunakan utang dalam mendapatkan modal sebanyak 31%. DER perusahaan memiliki nilai deviasi standar yang tinggi, namun memiliki nilai minimum 0,145 yang berarti masih sedikit perusahaan yang menggunakan utang dalam mendapatkan modal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam mendapatkan modal akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA.

DER merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui proporsi penggunaan dana dari utang dibanding modal sendiri yang bisa digunakan sebagai ukuran risiko. Perusahaan dengan nilai DER yang tinggi mencerminkan semakin besarnya jumlah modal pinjaman dalam perusahaan. Tingkat utang yang tinggi menimbulkan beban *interest* yang tinggi, namun tingkat pinjaman yang tinggi dapat mendorong operasional perusahaan dalam memenuhi peningkatan kegiatan operasional. DER yang tinggi tidak akan berdampak buruk apabila perusahaan dapat menggunakan dana secara efektif yaitu kemampuan menciptakan laba

melebihi beban *interest* yang ditanggung. Kondisi tersebut bisa mengidentifikasi bahwa semakin tinggi tingkat utang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jessica dan Bulan (2018) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh An Suci dan Nasib (2019), Teguh dan Fitri (2019), Luh Putu (2021) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.3.5 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Ekonomi terhadap ROE

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di DES. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan dalam pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi akan berdampak pada ROE perusahaan yang juga meningkat.

Sustainability report aspek ekonomi merupakan rasio yang menunjukkan dampak perusahaan terhadap keadaan ekonomi para stakeholder dan sistem ekonomi ditingkat lokal, nasional, dan global. Perusahaan dengan nilai EcDI yang tinggi mencerminkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan yang berkelanjutan, sedangkan nilai EcDI yang rendah mencerminkan sedikitnya pelaporan EcDI. Hal tersebut bisa disebabkan tidak adanya respon positif dari stakeholder dan masyarakat terkait pengungkapan aspek ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma dan Lestari (2021), Mutmainnah dan Antung (2021) yang menyatakan bahwa *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zanetta dan Tieka (2019), Sabrina dan Hendro (2019) yang menyatakan bahwa *sustainability report* aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

4.3.6 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Sosial terhadap ROE

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *sustainability report* aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di DES. Hal tersebut menunjukkan bahwa sedikitnya pengungkapan *sustainability report* aspek sosial maka tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Sustainability report aspek sosial merupakan rasio yang menunjukkan dampak perusahaan terhadap sistem sosial dimana perusahaan beroperasi. Perusahaan dengan nilai SoDI yang tinggi mencerminkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan yang berkelanjutan, sedangkan dengan nilai SoDI rendah mencerminkan sedikitnya pelaporan SoDI. Kondisi tersebut bisa mengidentifikasi bahwa semakin rendah tingkat *sustainability report* aspek sosial tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan mungkin lebih mengutamakan untuk meningkatkan laba dibandingkan dengan melalui pengungkapan aspek sosial tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zanetta dan Tieka (2019), Sabrina dan Hendro (2019), Irma dan Lestari (2021), Mutmainnah dan Antung (2021) yang menyatakan bahwa *sustainability report* aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

4.3.7 Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Lingkungan terhadap ROE

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di DES.

Sustainability report aspek lingkungan merupakan rasio yang menunjukkan dampak perusahaan pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup. Perusahaan dengan nilai EnDI yang tinggi mencerminkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan yang berkelanjutan, sedangkan nilai EnDI yang rendah menunjukkan sedikitnya pelaporan EnDI. Kondisi tersebut bisa

mengidentifikasi bahwa semakin rendah tingkat *sustainability report* aspek lingkungan akan berpengaruh terhadap tingkat ROE perusahaan yang menjadi sampel.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zanetta dan Tieka (2019), Sabrina dan Hendro (2019), Irma dan Lestari (2021), Mutmainnah dan Antung (2021) yang menyatakan bahwa *sustainability report* aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

4.3.8 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap ROE

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada perusahaan sektor energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur yang terdaftar di DES. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi DER maka tingkat ROE perusahaan semakin menurun

DER merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui proporsi penggunaan dana dari utang dibanding modal sendiri yang bisa digunakan sebagai ukuran risiko. Perusahaan dengan nilai DER yang tinggi mencerminkan semakin besarnya jumlah modal pinjaman dalam perusahaan. Tingkat utang yang tinggi menimbulkan beban *interest* yang tinggi, sehingga secara langsung akan mengurangi modal perusahaan yang digunakan untuk membayar beban bunga tersebut. DER yang tinggi tidak akan berdampak buruk apabila perusahaan dapat menggunakan dana secara efektif yaitu kemampuan menciptakan laba melebihi beban *interest* yang ditanggung.

Hasil penelitian ini kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh Jessica dan Bulan (2018) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Siswanti (2023).

Dari pembahasan di atas EcDI berpengaruh negatif terhadap ROA, namun EcDI berpengaruh positif terhadap ROE. SoDI berpengaruh positif terhadap ROA, namun tidak berpengaruh terhadap ROE. EnDI tidak berpengaruh terhadap

ROA, namun berpengaruh negatif terhadap ROE. DER berpengaruh positif terhadap ROA, namun berpengaruh negatif terhadap ROE. Hasil tersebut berbeda dikarenakan menggunakan perbandingan yang berbeda pula. *Return on asset* membandingkan atas total aset yang dimiliki perusahaan, sedangkan *return on equity* didasarkan pada total ekuitas yang dimiliki perusahaan. ROA dan ROE juga memiliki skala yang berbeda, skala yang berbeda mempengaruhi hasil regresi terutama jika mengalami masalah heterokedastisitas. Hal tersebut kemudian menyebabkan hasil yang diperoleh pada analisis dengan variabel dependen ROA dapat berbeda dengan hasil analisis dengan variabel dependen ROE.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian yang dimiliki antara lain:

- a. Analisis normalitas dalam penelitian ini menghasilkan variabel independen (EcDI, SoDI, EnDI, DER) serta variabel dependen (ROA dan ROE) mengalami masalah normalitas sehingga perlu dilakukan metode perbaikan.
- b. Analisis asumsi klasik heteroskedastisitas pada penelitian ini menghasilkan bahwa model regresi dengan variabel dependen ROA dan ROE mengalami masalah heteroskedastisitas sehingga data yang digunakan adalah data yang sudah melalui perbaikan bukan data asli.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.
2. *Sustainability report* aspek sosial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.
3. *Sustainability report* aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.
4. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.
5. *Sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.
6. *Sustainability report* aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.
7. *Sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.
8. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur disarankan untuk lebih meningkatkan kegiatan operasional perusahaan dengan mempertimbangkan hubungan pengaruh variabel DER yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang tercantum pada hasil analisis dari penelitian ini. Hal tersebut agar perusahaan dapat meningkatkan laba yang diperoleh.

2. Bagi Investor

Para investor dapat memperhatikan hasil dari penelitian ini, khususnya pada variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan energi, barang konsumen primer, barang baku, dan infrastruktur di DES untuk dijadikan acuan dalam memprediksi kinerja keuangan. Sehingga dalam proses pengambilan keputusan investasi, para investor mempertimbangkan rasio tersebut agar dapat mengetahui keadaan perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang digunakan dan disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan menggunakan objek penelitian yang lebih luas.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

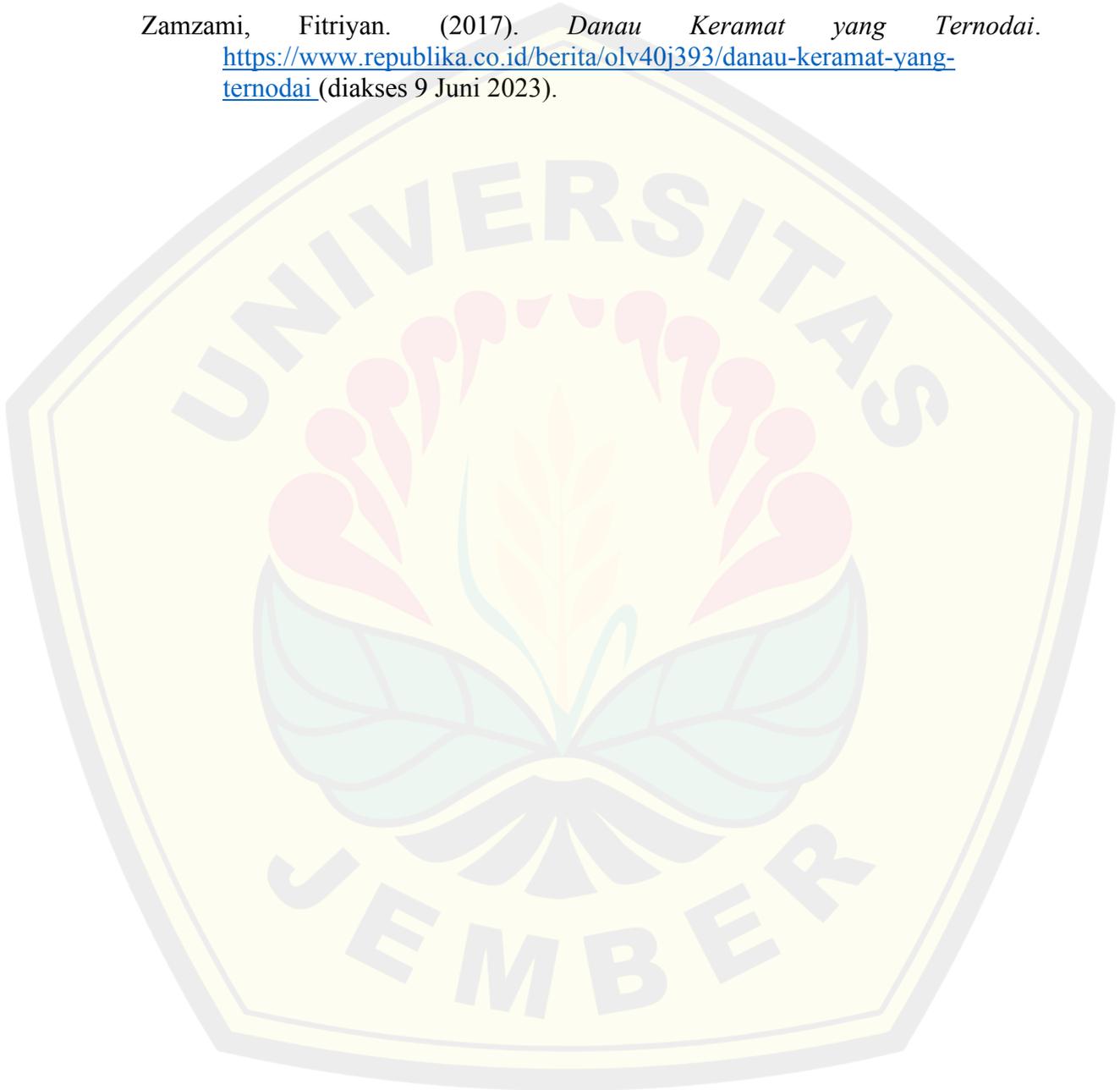
- Anandamaya, Luh Putu Varamitha. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10 (05) : 1-24.
- Anabella dan Siregar, Anita. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Leverage dan Activity Terhadap Kinerja Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Keuangan*. 19 (01) : 65-98.
- Andika, Y. B. & Anisah, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman. *SENMAKOMBIS*. 6 (01) : 1-12
- Azzahra, An Suci dan Nasib (2019) Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *JWEM STIE MIKROSKIL*. 9 (01) : 13-20.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Elkington. (1997). *Environmental Management*.
- Erawati, Teguh dan Wahyuni, Fitri. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*. 1 (02) : 129-137.
- Ghozali, 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Gujarati, Damodar. (1991). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga
- Gujarati, Damodar. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga
- Husnan, Suad & Pudjiastuti, Enny. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Irma, Amelya Dwi Ade. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*. 7 (03) : 697-712.

- Irma, Surya dan Lestari, Nanik. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JOURNAL OF Applied Managerial Accounting*. 5 (02) : 34-44.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan ke-9*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Musthafa, 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mutmainah dan Aisyah, Antung Noor. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *SPREAD*. 10 (02) : 54-67.
- Rahmanda, Zanetta dan Gustyana, Tieka Trikartika. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Return on Equity (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada periode 2013-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*. 3 (12) : 1128-1140.
- Rohmah, Khaula Lutfiati, dkk. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Seinar Nasional UNRIYO*. 0 : 147-159.
- Sabrina dan Lukman, Hendro. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Muliparadigma Akuntansi*. 1 (02) : 477-486.
- Salsabila Sarafina dan Muhammad Saifi. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 50 (3) : 108-117.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Tambunan, Jessica Telenta Agustin dan Prabawani, Bulan. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Social and Politic*. 0 : 1-10.
- Van Horne, James C., and Wachowicz, Jr., John Martin. 2008. *Fundamental of Financial Management* (13th edition). Harlow: Prentice-Hall, Inc.
- Wartabone, T. A, Yusuf, N, & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*. 6 (02) : 430-440.
- Global Reporting Initiative*. (2023). <https://www.globalreporting.org/>. (diakses 9 Juni 2023).

Wikipedia. (2023). *Banjir Lumpur Panas Sidoarjo*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Banjir_lumpur_panas_Sidoarjo (diakses 9 Juni 2023).

Wiranto, Agung. (2018). *Konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam Al-Quran*.
<https://bincangsyariah.com/kolom/konsep-sustainable-development-dalam-alquran/> (diakses 9 Juni 2023).

Zamzami, Fitriyan. (2017). *Danau Keramat yang Ternodai*.
<https://www.republika.co.id/berita/olv40j393/danau-keramat-yang-ternodai> (diakses 9 Juni 2023).



Lampiran 1. Populasi Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer, Energi, Barang Baku, dan Infrastruktur

Barang Konsumen Primer		
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	BISI	PT. BISI International Tbk.
4	DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
5	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk.
6	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.
7	PALM	PT. Provident Investasi Bersama Tbk.
8	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.
9	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.
10	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	SIPD	PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
13	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.
14	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
15	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
16	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk.
19	MBTO	PT. Martina Berto Tbk.
20	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk.
21	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
22	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
24	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
25	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.
26	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
27	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
28	EPMT	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.
29	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk.
30	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk.
31	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk.
32	RANC	PT. Supra Boga Lestari Tbk.
33	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk.
34	WAPO	PT. Wahana Pronatural Tbk.
Energy		
35	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.
36	ARII	PT. Atlas Resources Tbk.

37	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.
38	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.
39	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
40	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk.
41	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.
42	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
43	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
44	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.
45	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.
46	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
47	PTR0	PT. Petrosea Tbk.
48	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk.
49	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk.
50	MBSS	PT. Mitrahahtera Segara Sejati Tbk.
51	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk.
52	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk.
53	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.
54	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.
55	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.
56	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk.
57	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.
		Barang Baku
58	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
59	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
60	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk.
61	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk.
62	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk.
63	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk.
64	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk.
65	BRNA	PT. Berlina Tbk.
66	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk.
67	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.
68	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk.
69	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
70	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk.
71	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk.
72	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
73	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.
74	INCI	PT. Intanwijaya International Tbk.
75	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

76	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
77	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk.
78	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.
79	SPMA	PT. Suparma Tbk.
80	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk.
81	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.
82	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk.
83	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.
84	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
85	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk.
86	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.
87	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk.
88	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk.
89	INTD	PT. Inter Delta Tbk.
90	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk.
		Infrastruktur
91	POWR	PT. Cikarang Listrindo Tbk.
92	BUKK	PT. Bukaka Teknik Utama Tbk.
93	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk.
94	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk.
95	PBSA	PT. Paramita Bangun Sarana Tbk.
96	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.
97	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
98	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk.
99	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
100	CMNP	PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
101	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.
102	ISAT	PT. Indosat Tbk.
103	KARW	PT. ICTSI Jasa Prima Tbk.
104	META	PT. Nusantara Infrastructure Tbk.
105	PORT	PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
106	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
107	JKON	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
108	LINK	PT. Link Net Tbk.

Sumber: Daftar Efek Syariah (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>)

Lampiran 2. Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer, Energi, Barang Baku, dan Infrastruktur

	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	PT. AKR CORPORINDO	AKRA
2	PT. ANEKA TAMBANG TBK	ANTM
3	PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK	AALI
4	PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK	ANJT
5	PT. BUKIT ASAM TBK	PTBA
6	PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBAK	TPIA
7	PT. ELNUSA	ELSA
8	PT. INDO TAMBANGRAYA MEGA TBK	ITM
9	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK	INTP
10	PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	JPFA
11	PT. MITRABAHERA SEGARA SEJATI TBBK	MBSS
12	PT. PETROSEA TBK	PTRO
13	PT. PP (PERSERO) TBK	PTPP
14	PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK	LSIP
15	PT. SALIM IVOMAS PRATAMA TBK	SIMP
16	PT. TOTAL BANGUN PERSADA TBK	TOTL
17	PT. UNILEVER INDONESIA TBK	UNVR
18	PT. VALE INDONESIA TBK	INCO
19	PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK	WIKA
20	PT. WIJAYA KARYA BETON TBK	WTON
21	PT. XL AXIATA TBK	EXCL

Sumber: Daftar Efek Syariah (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>)

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Penelitian

No.	KODE	ROA	ROE	EcDI	SoDI	EnDI	DER	SIZE	GPM
1	AKRA	0,048	0,100	0,412	0,111	0,389	1,009	23,716	0,066
		0,091	0,188	0,412	0,111	0,389	1,127	23,787	0,087
2	ANTM	0,057	0,089	0,176	0,361	0,389	0,745	24,195	0,184
		0,114	0,161	0,176	0,361	0,417	0,665	24,131	0,136
3	AALI	0,068	0,098	0,000	0,278	0,444	0,379	24,014	0,185
		0,061	0,081	0,000	0,278	0,472	0,421	24,018	0,123
4	ANJT	0,061	0,092	0,176	0,250	0,333	0,559	22,890	0,269
		0,035	0,050	0,235	0,500	0,333	0,610	22,885	0,182
5	PTBA	0,222	0,331	0,471	0,361	0,417	0,486	23,908	0,403
		0,282	0,442	0,471	0,472	0,389	0,417	23,985	0,349
6	TPIA	0,030	0,052	0,059	0,333	0,278	0,793	24,552	0,153
		-0,030	-0,053	0,059	0,333	0,250	0,960	24,593	0,091
7	ELSA	0,015	0,029	0,118	0,000	0,139	0,714	22,456	0,098
		0,043	0,092	0,118	0,000	0,111	0,903	22,641	0,104
8	ITM	0,285	0,396	0,059	0,139	0,028	0,488	23,764	0,290
		0,454	0,615	0,118	0,361	0,167	0,367	23,544	0,190
9	INTP	0,068	0,089	0,059	0,222	0,139	0,197	24,048	0,287
		0,072	0,094	0,059	0,222	0,083	0,200	24,045	0,345
10	JPFA	0,075	0,163	0,353	0,278	0,361	1,255	23,860	0,211
		0,046	0,109	0,294	0,222	0,333	1,200	23,950	0,194
11	MBSS	0,068	0,072	0,235	0,028	0,028	0,399	21,969	0,064
		0,121	0,137	0,118	0,028	0,028	0,269	21,831	0,237
12	PTRO	0,064	0,130	0,412	0,306	0,278	1,907	22,810	0,156
		0,069	0,138	0,412	0,278	0,278	1,592	22,758	0,170
13	PTPP	0,007	0,025	0,353	0,194	0,250	2,221	24,685	0,138
		0,006	0,025	0,529	0,194	0,583	2,415	24,804	0,141
14	LSIP	0,084	0,097	0,059	0,306	0,361	0,205	23,030	0,169
		0,015	0,027	0,059	0,306	0,361	0,203	23,048	0,152
15	SIMP	0,037	0,067	0,059	0,306	0,472	0,896	24,269	0,156
		0,043	0,071	0,059	0,306	0,472	0,963	24,276	0,153
16	TOTL	0,037	0,083	0,412	0,306	0,306	2,069	21,895	0,159
		0,031	0,074	0,412	0,306	0,306	1,751	21,809	0,146
17	UNVR	0,302	1,333	0,176	0,250	0,361	1,753	23,735	0,504
		0,293	1,342	0,176	0,194	0,194	2,909	23,751	0,513
18	INCO	0,067	0,077	0,353	0,361	0,472	0,169	24,187	0,133
		0,075	0,085	0,353	0,306	0,472	0,145	24,153	0,149
19	WIKA	0,003	0,012	0,471	0,083	0,361	2,441	24,805	0,115
		0,000	0,001	0,529	0,222	0,556	2,232	24,852	0,128

20	WTON	0,009	0,024	0,235	0,111	0,250	1,831	22,907	0,127
		0,018	0,047	0,294	0,194	0,333	1,947	23,059	0,134
21	EXCL	0,018	0,064	0,353	0,139	0,222	2,141	24,777	-0,120
		0,013	0,044	0,412	0,194	0,333	2,280	24,862	0,130

Sumber: Data diolah, 2023



Lampiran 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE	EcDI	SoDI	EnDI	DER	SIZE	GPM
N		42	42	42	42	42	42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,083	0,171	0,245	0,241	0,313	1,101	23,649	0,181
	Stdv	0,101	0,291	0,163	0,117	0,139	0,795	0,881	0,114
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,293	0,345	0,150	0,125	0,129	0,141	0,173	0,216
	Negative	-0,183	-0,256	-0,150	-0,125	-0,129	-0,115	-0,173	-0,134
Test Statistic		0,293	0,345	0,150	0,125	0,129	0,141	0,173	0,216
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000 ^c	0,000 ^c	0,018 ^c	0,100 ^c	0,075 ^c	0,035 ^c	0,003 ^c	0,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Lampiran 5. Perbaikan data dengan transformasi Z-score

No.	KODE	ZROA	ZROE	ZEcDI	ZSoDI	ZEnDI	ZDER	ZSIZE	ZGPM
1	AKRA	-0,344	-0,245	1,022	-1,106	0,548	-0,115	0,076	-1,007
		0,081	0,057	1,022	-1,106	0,548	0,033	0,157	-0,823
2	ANTM	-0,255	-0,282	-0,423	1,025	0,548	-0,447	0,62	0,026
		0,309	-0,035	-0,423	1,025	0,75	-0,548	0,548	-0,394
3	AALI	-0,146	-0,252	-1,501	0,318	0,944	-0,908	0,415	0,035
		-0,216	-0,31	-1,501	0,318	1,146	-0,855	0,419	-0,508
4	ANJT	-0,216	-0,272	-0,423	0,079	0,145	-0,681	-0,862	0,771
		-0,473	-0,416	-0,062	2,209	0,145	-0,617	-0,868	0,009
5	PTBA	1,377	0,548	1,383	1,025	0,75	-0,773	0,294	1,945
		1,971	0,93	1,383	1,971	0,548	-0,86	0,382	1,472
6	TPIA	-0,522	-0,41	-1,14	0,786	-0,251	-0,387	1,026	-0,245
		-1,116	-0,77	-1,14	0,786	-0,452	-0,177	1,072	-0,788
7	ELSA	-0,671	-0,488	-0,779	-2,051	-1,251	-0,486	-1,355	-0,727
		-0,394	-0,272	-0,779	-2,051	-1,453	-0,249	-1,145	-0,674
8	ITM	2	0,772	-1,14	-0,867	-2,05	-0,771	0,131	0,955
		3,672	1,524	-0,779	1,025	-1,05	-0,923	-0,119	0,079
9	INTP	-0,146	-0,282	-1,14	-0,16	-1,251	-1,136	0,453	0,929
		-0,107	-0,265	-1,14	-0,16	-1,654	-1,133	0,45	1,437
10	JPFA	-0,077	-0,028	0,661	0,318	0,347	0,194	0,24	0,263
		-0,364	-0,214	0,299	-0,16	0,145	0,125	0,342	0,114
11	MBSS	-0,146	-0,341	-0,062	-1,813	-2,05	-0,882	-1,908	-1,025
		0,378	-0,118	-0,779	-1,813	-2,05	-1,046	-2,065	0,491
12	PTRO	-0,186	-0,142	1,022	0,556	-0,251	1,014	-0,953	-0,219
		-0,136	-0,114	1,022	0,318	-0,251	0,618	-1,012	-0,096
13	PTPP	-0,75	-0,502	0,661	-0,398	-0,452	1,409	1,177	-0,377
		-0,76	-0,502	1,739	-0,398	1,945	1,653	1,312	-0,35
14	LSIP	0,012	-0,255	-1,14	0,556	0,347	-1,126	-0,703	-0,105
		-0,671	-0,495	-1,14	0,556	0,347	-1,129	-0,682	-0,254
15	SIMP	-0,453	-0,358	-1,14	0,556	1,146	-0,258	0,704	-0,219
		-0,394	-0,344	-1,14	0,556	1,146	-0,173	0,712	-0,245
16	TOTL	-0,453	-0,303	1,022	0,556	-0,049	1,217	-1,992	-0,193
		-0,512	-0,334	1,022	0,556	-0,049	0,818	-2,09	-0,306
17	UNVR	2,169	3,989	-0,423	0,079	0,347	0,82	0,098	2,83
		2,08	4,02	-0,423	-0,398	-0,855	2,274	0,116	2,909
18	INCO	-0,156	-0,324	0,661	1,025	1,146	-1,172	0,611	-0,42
		-0,077	-0,296	0,661	0,556	1,146	-1,202	0,572	-0,28
19	WIKA	-0,789	-0,547	1,383	-1,344	0,347	1,685	1,313	-0,578
		-0,819	-0,585	1,739	-0,16	1,751	1,422	1,366	-0,464

20	WTON	-0,73	-0,506	-0,062	-1,106	-0,452	0,918	-0,843	-0,473
		-0,641	-0,427	0,299	-0,398	0,145	1,064	-0,67	-0,412
21	EXCL	-0,641	-0,368	0,661	-0,867	-0,654	1,308	1,281	-2,637
		-0,69	-0,437	1,022	-0,398	0,145	1,483	1,378	-0,447

Sumber: Data diolah, 2023



Lampiran 6. Regresi Linier Berganda dan Multikolinearitas (Variabel Dependen: ROA)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI ^b		Enter

a. Dependent Variable: ZROA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.406	.770751

a. Predictors: (Constant), ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.212	6	3.369	5.671	.000 ^b
	Residual	20.792	35	.594		
	Total	41.004	41			

a. Dependent Variable: ZROA

b. Predictors: (Constant), ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tol.	VIF
(Constant)	-0,00007045	0,119		-0,001	1,000		
ZEcDI	0,167	0,157	0,167	1,067	0,293	0,591	1,693
ZSoDI	0,145	0,157	0,145	0,922	0,363	0,588	1,701
ZEnDI	-0,317	0,170	-0,317	-1,866	0,070	0,501	1,997
ZDER	-0,173	0,156	-0,173	-1,115	0,272	0,599	1,671
ZSIZE	0,103	0,139	0,103	0,741	0,463	0,749	1,335
ZGPM	0,594	0,130	0,593	4,573	0,000	0,860	1,162

a. Dependent Variable: ZROA

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Lampiran 7. Analisis Regresi Linier Berganda dan Multikolinearitas Variabel Dependen ROE

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI ^b		. Enter

a. Dependent Variable: ZROE

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,795 ^a	0,631	0,568	0,657109

a. Predictors: (Constant), ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,890	6	4,315	9,993	0,000 ^b
	Residual	15,113	35	0,432		
	Total	41,002	41			

a. Dependent Variable: ZROE

b. Predictors: (Constant), ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tol.	VIF
1	(Constant)	0,00004	0,101			0,000	1,000		
	ZEcDI	-0,129	0,134	-0,129	-0,968	0,340	0,591	1,693	
	ZSoDI	-0,016	0,134	-0,016	-0,118	0,907	0,588	1,701	
	ZEnDI	-0,052	0,145	-0,052	-0,357	0,723	0,501	1,997	
	ZDER	0,312	0,133	0,312	2,355	0,024	0,599	1,671	
	ZSIZE	0,007	0,119	0,007	0,059	0,953	0,749	1,335	
	ZGPM	0,750	0,111	0,750	6,774	0,000	0,860	1,162	

a. Dependent Variable: ZROE

Sumber: data diolah, 2023

Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen: ROA)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI ^b		. Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	
			Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.346	.43731

a. Predictors: (Constant), ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.287	6	.881	4.608	.002 ^b
	Residual	6.693	35	.191		
	Total	11.980	41			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.458	.067		6.788	.000
	ZEcDI	-.022	.089	-.040	-.242	.810
	ZSoDI	.246	.089	.455	2.764	.009
	ZEnDI	-.412	.097	-.762	-4.269	.000
	ZDER	-.017	.088	-.032	-.195	.847
	ZSIZE	.223	.079	.413	2.825	.008
	ZGPM	.004	.074	.007	.051	.960

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Lampiran 9. Perbaikan Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen: ROA)

No.	KODE	ROA	EcDI	SoDI	EnDI	DER	SIZE	GPM
1	AKRA	-0.281	0.835	1.223	0.448	-0.094	0.062	-0.823
		0.066	0.835	1.223	0.448	0.027	0.128	-0.673
2	ANTM	-0.243	-0.403	1.051	0.522	-0.425	0.59	0.025
		0.294	-0.403	1.051	0.714	-0.522	0.522	-0.375
3	AALI	-1.444	-14.843	0.101	9.335	-8.979	4.104	0.346
		-2.136	-14.843	0.101	11.333	-8.455	4.143	-5.024
4	ANJT	-34.61	-67.778	0.006	23.233	-109.117	-138.119	123.538
		-0.097	-0.013	4.88	0.03	-0.126	-0.178	0.002
5	PTBA	1.311	1.316	1.051	0.714	-0.736	0.28	1.851
		0.507	0.356	3.885	0.141	-0.221	0.098	0.379
6	TPIA	-0.845	-1.845	0.618	-0.406	-0.626	1.661	-0.397
		-1.806	-1.845	0.618	-0.732	-0.287	1.735	-1.276
7	ELSA	-0.16	-0.185	4.207	-0.297	-0.116	-0.322	-0.173
		-0.094	-0.185	4.207	-0.345	-0.059	-0.272	-0.16
8	ITM	2.661	-1.517	0.752	-2.727	-1.026	0.174	1.27
		3.495	-0.741	1.051	-0.999	-0.879	-0.113	0.075
9	INTP	-5.703	-44.531	0.026	-48.867	-44.375	17.695	36.289
		-4.18	-44.531	0.026	-64.609	-44.258	17.578	56.133
10	JPFA	-0.761	6.537	0.101	3.431	1.918	2.373	2.601
		-14.219	11.68	0.026	5.664	4.883	13.359	4.453
11	MBSS	-0.044	-0.019	3.287	-0.624	-0.268	-0.58	-0.312
		0.115	-0.237	3.287	-0.624	-0.318	-0.628	0.149
12	PTRO	-0.602	3.306	0.309	-0.812	3.28	-3.083	-0.708
		-1.345	10.106	0.101	-2.482	6.111	-10.008	-0.949
13	PTPP	-4.735	4.173	0.158	-2.853	8.895	7.43	-2.38
		-4.798	10.978	0.158	12.279	10.435	8.283	-2.21
14	LSIP	0.039	-3.688	0.309	1.122	-3.642	-2.274	-0.34
		-2.171	-3.688	0.309	1.122	-3.652	-2.206	-0.822
15	SIMP	-1.465	-3.688	0.309	3.707	-0.835	2.277	-0.708
		-1.275	-3.688	0.309	3.707	-0.56	2.303	-0.793
16	TOTL	-1.465	3.306	0.309	-0.159	3.937	-6.444	-0.624
		-1.656	3.306	0.309	-0.159	2.646	-6.761	-0.99
17	UNVR	347.54	-67.778	0.006	55.6	131.389	15.703	453.453
		13.131	-2.67	0.158	-5.398	14.356	0.732	18.364
18	INCO	-0.148	0.629	1.051	1.091	-1.116	0.582	-0.4
		-0.249	2.138	0.309	3.707	-3.888	1.85	-0.906
19	WIKA	-0.437	0.766	1.806	0.192	0.933	0.727	-0.32
		-31.992	67.93	0.026	68.398	55.547	53.359	-18.125

20	WTON	-0.597	-0.051	1.223	-0.37	0.75	-0.689	-0.387
		-4.047	1.888	0.158	0.915	6.717	-4.23	-2.601
21	EXCL	-0.853	0.879	0.752	-0.87	1.74	1.704	-3.508
		-4.356	6.452	0.158	0.915	9.362	8.699	-2.822

Sumber: data diolah, 2023



Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen: ROE)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI ^b		. Enter

a. Dependent Variable: ABSRES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.113	.367754

a. Predictors: (Constant), ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.520	6	.253	1.873	.113 ^b
	Residual	4.734	35	.135		
	Total	6.253	41			

a. Dependent Variable: ABSRES

b. Predictors: (Constant), ZGPM, ZSIZE, ZEcDI, ZSoDI, ZDER, ZEnDI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.459	.057		8.094	.000
	ZEcDI	.053	.075	.137	.716	.479
	ZSoDI	-.011	.075	-.027	-.143	.887
	ZEnDI	-.150	.081	-.383	-1.844	.074
	ZDER	.033	.074	.083	.439	.664
	ZSIZE	.140	.066	.359	2.114	.042
	ZGPM	.109	.062	.280	1.765	.086

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Lampiran 11. Perbaikan Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen: ROE)

No.	KODE	ROE	EcDI	SoDI	EnDI	DER	SIZE	GPM
1	AKRA	-42.417	176.939	-191.482	94.875	-19.91	0.006	-174.342
		2.312	41.462	-44.87	22.232	1.339	0.025	-33.389
2	ANTM	-0.734	-1.1	2.666	1.426	-1.163	0.384	0.068
		-0.117	-1.409	3.413	2.497	-1.825	0.3	-1.312
3	AALI	-1.463	-8.715	1.846	5.481	-5.272	0.172	0.203
		-1.766	-8.55	1.811	6.528	-4.87	0.176	-2.894
4	ANJT	-0.366	-0.569	0.106	0.195	-0.917	0.743	1.038
		-0.552	-0.082	2.932	0.192	-0.819	0.753	0.012
5	PTBA	6.34	16	11.858	8.677	-8.943	0.086	22.502
		6.373	9.478	13.507	3.755	-5.893	0.146	10.087
6	TPIA	-0.389	-1.083	0.747	-0.238	-0.368	1.053	-0.233
		-0.67	-0.992	0.684	-0.393	-0.154	1.149	-0.686
7	ELSA	-0.266	-0.424	-1.117	-0.681	-0.265	1.836	-0.396
		-0.207	-0.594	-1.564	-1.108	-0.19	1.311	-0.514
8	ITM	44.986	-66.43	-50.522	-119.457	-44.927	0.017	55.649
		107.62	-55.01	72.382	-74.147	-65.179	0.014	5.579
9	INTP	-1.374	-5.555	-0.78	-6.096	-5.536	0.205	4.527
		-1.309	-5.63	-0.79	-8.168	-5.595	0.203	7.096
10	JPFA	-0.486	11.476	5.521	6.024	3.368	0.058	4.566
		-1.83	2.556	-1.368	1.24	1.069	0.117	0.975
11	MBSS	-0.094	-0.017	-0.498	-0.563	-0.242	3.64	-0.282
		-0.028	-0.183	-0.425	-0.481	-0.245	4.264	0.115
12	PTRO	-0.156	1.125	0.612	-0.276	1.116	0.908	-0.241
		-0.111	0.998	0.311	-0.245	0.603	1.024	-0.094
13	PTPP	-0.362	0.477	-0.287	-0.326	1.017	1.385	-0.272
		-0.292	1.01	-0.231	1.13	0.96	1.721	-0.203
14	LSIP	-0.516	-2.307	1.125	0.702	-2.278	0.494	-0.212
		-1.064	-2.451	1.195	0.746	-2.427	0.465	-0.546
15	SIMP	-0.722	-2.3	1.122	2.312	-0.521	0.496	-0.442
		-0.679	-2.249	1.097	2.261	-0.341	0.507	-0.483
16	TOTL	-0.076	0.258	0.14	-0.012	0.307	3.968	-0.049
		-0.076	0.234	0.127	-0.011	0.187	4.368	-0.07
17	UNVR	415.348	-44.044	8.226	36.131	85.381	0.01	294.669
		298.751	-31.436	-29.578	-63.54	168.995	0.013	216.186
18	INCO	-0.868	1.771	2.746	3.07	-3.139	0.373	-1.125
		-0.905	2.02	1.699	3.503	-3.674	0.327	-0.856
19	WIKA	-0.317	0.802	-0.78	0.201	0.977	1.724	-0.335
		-0.314	0.932	-0.086	0.938	0.762	1.866	-0.249

20	WTON	-0.712	-0.087	-1.556	-0.636	1.292	0.711	-0.666
		-0.951	0.666	-0.887	0.323	2.37	0.449	-0.918
21	EXCL	-0.224	0.403	-0.528	-0.399	0.797	1.641	-1.607
		-0.23	0.538	-0.21	0.076	0.781	1.899	-0.235

Sumber: data diolah, 2023



Lampiran 12. Uji Autokorelasi dan Analisis Regresi Linier Berganda (Variabel Dependen: ROA)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	WZEcdI, WZSoDI, WZEnDI, WZDER, WZSIZE, WZGPM		. Enter

a. Dependent Variable: WZROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 ^a	.994	.993	4.640170	2.072

a. Predictors: (Constant), WZGPM, WZSIZE, WZSoDI, WZEnDI, WZDER, WZEcdI

b. Dependent Variable: WZROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121431.487	6	20238.581	939.966	.000 ^b
	Residual	753.591	35	21.531		
	Total	122185.079	41			

a. Dependent Variable: WZROA

b. Predictors: (Constant), WZEcdI, WZSoDI, WZEnDI, WZDER, WZSIZE, WZGPM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.184	.978		-3.255	.003
	WZEcdI	-1.224	.134	-.474	-9.149	.000
	WZSoDI	1.166	.566	.028	2.059	.047
	WZEnDI	-.113	.080	-.040	-1.415	.166
	WZDER	1.476	.081	.812	18.314	.000
	ZSIZE	-.216	.066	-.095	-3.249	.003
	ZGPM	.181	.042	.241	4.309	.000

Dependent Variable: WZROA

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Lampiran 13. Uji Autokorelasi dan Analisis Regresi Linier Berganda (Variabel Dependen : ROE)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	WZGPM, WZSIZE, WZEnDI, WZSoDI, WZDER, WZEcDI ^b		. Enter

a. Dependent Variable: WZROE

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.922	.909	24.065977	1.898

a. Predictors: (Constant), WZGPM, WZSIZE, WZEnDI, WZSoDI, WZDER, WZEcDI

b. Dependent Variable: WZROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241032.473	6	40172.079	69.361	.000 ^b
	Residual	20270.993	35	579.171		
	Total	261303.466	41			

a. Dependent Variable: WZROE

b. Predictors: (Constant), WZGPM, WZSIZE, WZEnDI, WZSoDI, WZDER, WZEcDI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.100	5.547		.379	.707
	WZEcDI	1.978	.548	.813	3.611	.001
	WZSoDI	.220	.258	.093	.856	.398
	WZEnDI	-.740	.307	-.270	-2.412	.021
	WZDER	-.610	.237	-.247	-2.578	.014
	WZSIZE	-.890	3.393	-.013	-.262	.795
	WZGPM	1.882	.187	1.496	10.063	.000

a. Dependent Variable: WZROE

Sumber: SPSS, data diolah (2023)